



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S-1 PETERNAKAN



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**



SAMBUTAN DEKAN

Perencanaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang suatu lembaga atau institusi pendidikan sesuai dengan apa yang dicita-citakan. Sukses dalam studi merupakan dambaan setiap mahasiswa, yang dapat diukur melalui ketepatan waktu studi dan prestasi yang diperoleh. Oleh karena itu, setiap mahasiswa sejak memasuki tahun pertama di bangku kuliah harus mampu merencanakan program belajarnya agar dapat meraih prestasi belajar yang membanggakan dan lulus tepat waktu.

Buku Panduan Akademik Fakultas Peternakan Universitas Andalas tahun 2022 berisikan kurikulum tahun 2022-2027, yang merujuk kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kurikulum dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja organ pengelola Universitas Andalas dan peraturan Rektor Universitas Andalas nomor 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan yang menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Fakultas Peternakan dalam penyelenggaraan pendidikan program Sarjana (S1).

Buku ini menyajikan berbagai informasi terkait sejarah, visi-misi tujuan dan strategi serta kompetensi lulusan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Selain itu disajikan pula organisasi, dan tata Kelola pelaksana akademik, peraturan-peraturan akademik, pedoman operasional baku, evaluasi studi, silabus mata kuliah, dan dosen pengajar serta berbagai informasi lainnya yang relevan dengan kegiatan akademik. Informasi-informasi penting lainnya yang berhubungan dengan akademik kadang kala dikeluarkan melalui media sosial (grup whatsapp, Facebook, Instagram dll), ataupun melalui website fakultas, sehingga harus diikuti dan dicermati oleh setiap mahasiswa.

Pimpinan Fakultas dengan senang hati menerima kedatangan mahasiswa untuk mendiskusikan berbagai hal baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Konsultasi dengan para dosen pembimbing akademik sebaiknya sering dilakukan agar setiap permasalahan yang ada dapat segera diselesaikan. Besar harapan kami, buku Panduan Akademik ini dapat menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Padang,

Dr. Ir. Adrizal, M.Si
NIP.1962122319900111001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Alamat	1
1.2. Sejarah Fakultas Peternakan	1
1.3. Visi	5
1.4. Misi	5
1.5. Profil Lulusan	5
1.6. Capaian Pembelajaran	6
BAB II. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN AKADEMIK	
2.1. Program Pendidikan	11
2.2. Sistem Penerimaan Calon Mahasiswa	11
2.3. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru dan Lama	14
2.4. Kegiatan Pendidikan	15
2.5. Pelanggaran Akademik dan Sanksi Akademik	50
BAB III. KURIKULUM DAN SINOPSIS TA. 2022-2027	
3.1. Kurikulum	52
3.2. Sinopsis Mata Kuliah	57
BAB IV. LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Beban Belajar Berdasarkan Indeks Prestasi Semester	17
2. Nilai Huruf, Interval Nilai dan Bobot Nilai	48
3. Persyaratan Lulus Ujian Sarjana Pada Program Studi Peternakan	49
4. Daftar Mata Kuliah Program Studi Sarjana Peternakan	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Berhenti Studi Sementara	82
2. Proses Peminatan Mahasiswa dan Kode Peminatan Bidang Studi	83
3. Pedoman Operasional Baku (POB) Pelayanan Semester Pendek	84
4. Prosedur Pelayanan Seminar Hasil	86
5. Prosedur Pendaftaran Ujian Sarjana	87
6. Prosedur Pendaftaran Wisuda	88
7. Perhitungan Indeks Prestasi	89

I PENDAHULUAN

1.1. Alamat

Alamat : Kampus Unand Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang Sumatera Barat 25163
Telpon : (0751) 71464
Fax : (0751) 71464
E-mail : faterna@unand.ac.id
Website : <http://www.faterna.unand.ac.id>
Media sosial :  @faterna.unand;  @Sia Faterna;  @Faterna unand

1.2. Sejarah Fakultas Peternakan

Fakultas Peternakan (Faterna) Universitas Andalas didirikan tanggal 1 September 1963, atas ketetapan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) dengan Surat Keputusan No. 125 tanggal 9 Oktober 1963 yang ditetapkan di Jakarta tanggal 9 Oktober 1963. Berdasarkan urutan pendiriannya, Faterna merupakan Fakultas keenam dari lima belas Fakultas di lingkungan Universitas Andalas. Pendirian Faterna dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu-ilmu pertanian yang dibutuhkan dalam pembangunan Indonesia dan perluasan Universitas Andalas. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1991 Faterna berlokasi di Kampus Unand Air Tawar, Padang dan sejak Semester Ganjil 1991/1992 pindah ke Kampus Unand di Limau Manis, Padang.

Selama beberapa tahun sejak berdiri, pelaksanaan pendidikan Faterna Universitas Andalas dibina oleh Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam Universitas Andalas. Di samping itu, peran Dinas Peternakan Sumatera Barat cukup besar terutama dalam menyediakan fasilitas, peralatan, tenaga pengajar dan tempat praktek. Pada tahun 1969 diangkat 1 orang dosen alumni FKH Institut Pertanian Bogor, 5 orang dosen alumni Fakultas Pertanian Unand dan 2 orang dosen alumni Fapet Institut Pertanian Bogor (IPB).

Masing-masing departemen dipimpin oleh ketua dan sekretaris. Sistem pendidikan yang dilaksanakan pada waktu itu adalah sistem naik tingkat (*judicium*). Mulai tahun 1981 Faterna melaksanakan pendidikan dengan sistem kredit semester berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 476/XIII/A/Unand-1981. Tahun 1983, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan No. 0125/O/1983, menetapkan 2 (dua) jurusan di Faterna Universitas Andalas yaitu Jurusan Produksi Ternak dan Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Masing-masing jurusan mempunyai 1 (satu) program studi:

- 1) Jurusan Produksi Ternak dengan Program Studi Produksi Ternak.
- 2) Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dengan Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak

Setiap jurusan/program studi dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris jurusan/program studi. Sejak tahun ajaran 1996/1997 Faterna Universitas Andalas telah menerapkan kurikulum yang berlaku secara nasional yaitu Kurikulum Nasional Program Sarjana Ilmu-Ilmu Pertanian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0311/U/1994. Revisi kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja dilakukan secara periodik.

Pada tanggal 2 Agustus 1999, dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 370/DIKTI/Kep/1999 disetujui pembentukan Program Studi Teknologi Hasil Ternak dan Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan pada Faterna yang bernaung di bawah Jurusan Produksi Ternak. Kedua Program Studi ini mulai menerima mahasiswa baru tahun akademik 2000/2001. Dengan demikian, pada saat itu Faterna Universitas Andalas memiliki 4 Program Studi yaitu:

- 1) Program Studi Produksi Ternak

2) Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak

3) Program Studi Teknologi Hasil Ternak

4) Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan

Sesuai dengan perkembangan penyelenggaraan program studi yang dilakukan, hasil akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) Depdiknas tahun 2006 adalah sebagai berikut :

- 1) P.S. Produksi Ternak dengan Akreditasi A berdasarkan SK. No. 010/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII/2006 tanggal 3 Agustus 2006
- 2) P.S Nutrisi & Makanan Ternak dengan Akreditasi A berdasarkan SK. No. 009/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2006 tanggal 27 Juli 2006
- 3) P.S. Teknologi Hasil Ternak dengan Akreditasi A berdasarkan SK No. 008/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2006 tanggal 13 Juli 2006
- 4) P.S. Sosial Ekonomi Peternakan dengan Akreditasi A berdasarkan SK No. 009/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2006 tanggal 27 Juli 2006

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI No. 163/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, , maka dari empat Program Studi (PS), yaitu PS. Nutrisi dan Makanan Ternak, Produksi Ternak, Sosial Ekonomi Peternakan dan Teknologi Hasil Ternak dilebur menjadi satu yaitu PS. Peternakan.

Berdasarkan kebijakan Dirjen Pendidikan Tinggi KEMENDIKNAS, bahwa program studi yang terakreditasi A dapat membuka program studi yang sama di luar kampus utama. Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai sentra peternakan di wilayah Sumatera Barat memberikan peluang untuk lulusan SMA dan sederajat melanjutkan jenjang Pendidikan tinggi bidang Ilmu Peternakan. Peluang ini dimanfaatkan dengan membuka Program Studi Peternakan Kampus Payakumbuh

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.127/E/O/2012 tertanggal 20 April 2012. Pada Tahun akademik 2012/2013, Program Studi Peternakan Kampus Payakumbuh mulai menerima mahasiswa baru angkatan pertama. Pada saat ini Fakultas Peternakan mempunyai 4 (empat) program studi, yaitu:

- 1) Prodi S1 Peternakan Kampus Padang terakreditasi A
- 2) Prodi S1 Peternakan Kampus Payakumbuh terakreditasi B
- 3) Prodi S2 Ilmu Peternakan terakreditasi A
- 4) Prodi S3 Ilmu Peternakan terakreditasi B

Ditinjau dari sudut peningkatan jumlah dan mutu dosen, kemajuan yang dicapai oleh Faterna cukup menggembirakan. Pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022, jumlah mahasiswa S1 Faterna Universitas Andalas sebanyak 2075 orang (kampus Padang sebanyak 1.649 orang dan kampus Payakumbuh sebanyak 426 orang) dan Jumlah dosen sebanyak 108 orang, terdiri dari 66 orang bergelar Doktor (61 %) , 42 orang bergelar Magister (39 %). 20 orang dosen tersebut memiliki jabatan Guru Besar (Profesor). Sampai dengan wisuda Tahun 2021 Faterna Universitas Andalas telah menghasilkan alumni sarjana sebanyak 7.972 orang. Jumlah tenaga kependidikan adalah 30 orang ASN dan 11 orang honorer.

Pada awalnya, lulusan Fakultas Peternakan memiliki gelar Insinyur Peternakan (Ir), kemudian dengan ketetapan pemerintah sejak tahun 1994 menjadi Sarjana Peternakan (S.Pt). Para lulusan (alumni) Faterna Unand telah bekerja pada berbagai instansi pemerintah; Departemen Pertanian, Ditjen Peternakan, Departemen Dalam Negeri, Departemen Koperasi, Departemen Perdagangan, Departemen Perhubungan, Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, Pemda Propinsi, Pemda Kabupaten dan Kota, Perbankan; Bank Nagari, BNI, BRI, Bank Muamalat, Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

dan Dosen PTN/PTS. Di samping itu juga bekerja pada perusahaan swasta seperti; Charoen Pokphand, Sierad, Comfeed, Mabar, Cipendawa, Perusahaan Peternakan Inti/Kemitraan, Perusahaan Perdagangan Peternakan, Asuransi, LSM, dan sebagai wirausaha; berwirausaha di bidang Peternakan dan Industri Pakan, Pedagang Hasil Ternak serta Distributor Pakan Ternak.

1.3. Visi

Menjadi fakultas Peternakan yang Terkemuka dan Bermartabat di Asia Tenggara.

1.4. Misi

Untuk mencapai visi ini, maka misi fakultas Peternakan adalah:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan akademik yang berdaya saing, berkarakter, dan berkesinambungan
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kedaulatan pangan hewani.
- 3) Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik, menuju tata kelola yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.
- 4) Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

1.5. Profil Lulusan

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas bertujuan menghasilkan lulusan yang:

- 1) Agamis, berjiwa Pancasila, berkarakter Andaliasian yang menjunjung tinggi norma, tata nilai, etika, dan moral dalam pengembangan karir professional.

- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan pengetahuan khusus dalam bidang peternakan.
- 3) Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan masalah secara prosedural dalam mengembangkan usaha di bidang peternakan dan bidang lainnya yang inovatif dan adaptif dengan mengikuti paradigma baru serta berjiwa entrepreneur.
- 4) Mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan menjadi pembelajar sepanjang hayat (life long learning).
- 5) Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan dalam bidang peternakan dengan memanfaatkan teknologi informasi 4.0 serta mensinergikannya dengan ilmu opengetahuan lain.

1.6. Capaian Pembelajaran

Berikut ini 4 (empat) Capaian Pembelajaran Program Studi Peternakan:

Sikap:

- 1) Bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta semangat rela berkorban, bela negara dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- 11) Menunjukkan sikap ramah dan peduli terhadap kesejahteraan ternak.

Capaian Pembelajaran dengan Pendekatan Outcome Based Education (OBE)

- 1) Menginternalisasi nilai dasar universitas, kode etik, dan etika ilmiah berdasarkan nilai – nilai Pancasila.
- 2) Menguasai dasar-dasar pengetahuan umum dan teori-teori dasar bidang peternakan.
- 3) Mampu menerapkan ilmu peternakan sesuai dengan perkembangan industri peternakan dan kegiatan ilmiah yang inovatif dan terkini.
- 4) Mampu mengidentifikasi, merumuskan, memberi solusi dan mengevaluasi solusi yang diberikan terhadap permasalahan di bidang peternakan
- 5) Memiliki kemampuan leadership dan entrepreneurship di bidang peternakan
- 6) Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan menggunakan media informasi terkini tentang bidang peternakan dan mengintegrasikan dengan ilmu pengetahuan lain
- 7) Memiliki sikap sebagai pembelajar sepanjang hayat dan studi lanjut dalam mengembangkan karir profesional

Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- 1) Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien serta didukung oleh teknologi digital, meliputi pengembangbiakan, penyediaan pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan.
- 2) Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumberdaya peternakan sehingga mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja
- 3) Menguasai konsep penyelesaian masalah peternakan berbasis ekonomi, sosial dan lingkungan
- 4) Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip rekayasa industri peternakan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Penguasaan Ketrampilan Umum

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- 4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 5) Mampu memimpin dan mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- 10) Mampu berkomunikasi secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa asing.

Penguasaan Ketrampilan Khusus

- 1) Mampu menerapkan teknologi peternakan pada skala industri maupun skala peternakan rakyat yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, penyediaan pakan, pengolahan hasil, manajemen dan sistem produksi ternak berkelanjutan termasuk mengoptimalkan potensi ternak lokal.
- 2) yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, penyediaan pakan, pengolahan hasil, manajemen dan

sistem produksi ternak berkelanjutan termasuk mengoptimalkan potensi ternak lokal.

- 3) Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, manajemen sumberdaya manusia, dan menciptakan peluang usaha yang inovatif dalam bidang peternakan.
- 4) Mampu memanfaatkan teknologi informasi terkini dalam bidang peternakan.

II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN AKADEMIK

2.1. Program Pendidikan

Fakultas Peternakan Unand memiliki satu Program Studi S-1 yaitu Program Studi Peternakan dengan dua tempat yaitu kampus padang dan Kampus payakumbuh. Program Pendidikan dirancang menyesuaikan dengan kurikulum *Outcome-based education* (OBE) menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center learning*) dengan menyediakan kesempatan untuk implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). Disamping itu, secara berkelanjutan pembelajaran yang berbasis pada hasil-hasil penelitian yang mutakhir terus ditingkatkan, dengan harapan lulusan menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta teknologi, sehingga dapat bersikap kreatif, adaptif, mandiri, mempunyai jiwa kewirausahaan dan menguasai teknologi selaras dengan era 4.0 untuk dapat berperan sebagai pemberi solusi (*problem solver*). Setelah menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Peternakan dan memenuhi semua persyaratan maka diberikan gelar kesarjanaan yaitu Sarjana Peternakan (S.Pt).

2.2. Sistem Penerimaan Calon Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa dilakukan sekali dalam setahun yang dilakukan pada setiap awal tahun akademik. Penerimaan calon mahasiswa baru sejak tahun akademik 2020/2021 dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur undangan yang diseleksi melalui **SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi)**, Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang diseleksi melalui **SNBT (Seleksi Nasional Berdasakan Tes)** dan Seleksi Mandiri.

2.2.1. Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP)

Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dilakukan oleh Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) bersama Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Peserta SNBP tidak dipungut biaya apapun. Biaya penyelenggaraan SNBP sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah. Tujuan SNBP yaitu: 1) Memberikan kesempatan kepada siswa SMA/SMK/MA di dalam dan luar negeri (Sekolah Republik Indonesia/SRI) yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). PTN yang diselenggarakan oleh pemerintah meliputi PTN Akademik, PTN Vokasi, dan/atau Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN); 2) Memberikan peluang kepada PTN untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang mempunyai prestasi akademik tinggi dengan kuota minimum 20% dengan biaya ditanggung pemerintah.

2.2.2. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)

Jalur seleksi melalui Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan sistem ujian saringan masuk perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan secara nasional melalui Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 bersama Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Peserta SNBT wajib mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Biaya penyelenggaraan SNBT ditanggung oleh peserta dan disubsidi oleh pemerintah. Tujuan SNBT yaitu: 1) Menyeleksi calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan baik dan tepat waktu berdasarkan hasil UTBK dan/atau kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN.

PTN yang diselenggarakan oleh pemerintah meliputi PTN Akademik, PTN Vokasi, dan/atau Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN); 2) Memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa untuk mengikuti tes secara fleksibel dengan memilih lokasi tes yang sesuai dan memilih PTN secara lintas wilayah Peserta ujian tulis sebagai mana ditetapkan secara nasional harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) 2 tahun terakhir (SMA, MA, SMK, SMTA Luar Negeri, dsb).
- b) Bagi warga negara asing, kalau sudah diterima harus melengkapi izin tertulis dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KEMRISTEK-DIKTI di Jakarta.

2.2.3. Jalur Mandiri

Penerimaan mahasiswa baru melalui Seleksi Mandiri dilakukan setelah pengumuman hasil SBMPTN. Seleksi Mandiri terdiri atas:

- 1) Seleksi Mandiri berdasarkan kemampuan akademik
Seleksi Mandiri berdasarkan kemampuan akademik dilakukan berdasarkan hasil ujian tertulis atau menggunakan nilai UTBK SBMPTN.
- 2) Seleksi Mandiri berdasarkan prestasi unggul
Seleksi Mandiri berdasarkan prestasi unggul dilakukan berdasarkan penelusuran prestasi bidang penalaran, minat dan bakat dengan tetap memperhatikan kemampuan akademik yang disyaratkan oleh program studi, yang di tetapkan oleh Dekan.
- 3) Seleksi Mandiri berdasarkan kerja sama
Seleksi Mandiri berdasarkan kerja asama dilakukan berdasarkan kesepakatan untuk pengembangan sumber daya manusia daerah.
- 4) Seleksi Mandiri bagi calon mahasiswa berkebutuhan khusus

Seleksi mandiri bagi calon mahasiswa berkebutuhan khusus dilakukan berdasarkan jenis kebutuhan khusus dengan kemampuan akademik yang sesuai dengan program studi

5) Seleksi Mandiri bagi mahasiswa asing/mahasiswa internasional

Seleksi Mandiri bagi calon mahasiswa asing/mahasiswa internasional dilakukan melalui jalur kerja sama dengan kedutaan negara asing

2.3. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru dan Lama

Setiap calon mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian seleksi masuk diwajibkan mendaftarkan diri di Bagian Akademik Universitas Andalas dengan melengkapi segala persyaratan agar diakui sebagai mahasiswa Unand. Setiap mahasiswa baru maupun lama wajib mendaftar ulang pada setiap awal semester sesuai dengan kalender akademik Universitas Andalas dengan melengkapi persyaratan pendaftaran seperti:

- a) Melunasi biaya penyelenggaraan pendidikan selama satu semester.
- b) Mendaftar di Fakultas dan Program Studi
- c) Mengisi Isian Rencana Studi

Sejalan dengan kebijakan Dikti Depdikbud Republik Indonesia maka mulai tahun akademik 2013/2014 dan seterusnya pembayaran SPP mahasiswa Fakultas Peternakan mengikuti pola Uang Kuliah Tunggal (UKT). Besaran UKT tersebut sesuai dengan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pengelolaan masing-masing program studi. Pedoman operasional baku (POB) untuk pelayanan aktif kembali dan daftar ulang mahasiswa dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.4. Kegiatan Pendidikan

Proses pendidikan pada program Studi Peternakan S-1 dilaksanakan dengan sistem kredit semester (SKS) sebagai tolak ukur beban Pendidikan terutama yang menyangkut beban studi mahasiswa yaitu kuliah, praktikum, praktek lapangan, seminar hasil dan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**. Jumlah SKS yang harus ditempuh dalam program Pendidikan S-1 Program Studi Peternakan ≥ 144 SKS. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning/SCL*) dengan metode yaitu *Cooperative learning*, *Case based learning*, *Project based learning* dan *Self direct learning*. Penilaian terhadap capaian pembelajaran mencakup sikap, keterampilan umum, penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus menggunakan Teknik asesmen seperti observasi (sikap), partisipasi (keterampilan umum), tes tertulis, wawancara (penguasaan pengetahuan) dan unjuk kerja/*work performance skills* (keterampilan khusus). Instrumen yang digunakan dalam penilaian diantaranya rubrik penilaian, soal ujian/bank soal, blanko penilaian proposal penelitian, pengolahan data, skripsi dan artikel ilmiah (kemampuan merumuskan masalah, kecocokan metode, inovasi dan kemampuan menyimpulkan).

2.4.1. Sistem dan Satuan Kredit Semester

- ✍ **Sistem Kredit** adalah sistem penyelenggaraan pendidikan, dimana beban studi Mahasiswa, beban kerja Dosen, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dengan satuan kredit.
- ✍ **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah sistem kredit untuk suatu Program Studi dari suatu jenjang pendidikan yang menggunakan Semester sebagai unit waktu terkecil.
- ✍ **Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Mahasiswa per minggu per Semester dalam proses

- 📖 Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
- 📖 Beban belajar Mahasiswa dalam penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dalam sks. Beban satu sks pada proses Pembelajaran dalam bentuk kuliah, responsi, dan/atau tutorial terdiri atas:
 - i. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per Semester;
 - ii. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per Semester dan
 - iii. Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per Semester.
- 📖 Beban satu sks bagi dosen terdiri atas 3 kegiatan:
 - i. 50 menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa per minggu per Semester
 - ii. 60 menit untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan penugasan terstruktur
 - iii. 60 menit untuk pengembangan materi kuliah
- 📖 Beban satu sks pada proses Pembelajaran dalam bentuk seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas:
 - i. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per Semester; dan
 - ii. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per Semester
- 📖 Beban satu sks pada proses Pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu paling sedikit 10 (sepuluh) minggu, termasuk ujian.

- 📖 Beban 1 (satu) sks Pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per Semester
- 📖 Beban 1 (satu) sks setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi

2.4.2. Beban Studi Mahasiswa Satu Semester

Setiap mahasiswa harus terdaftar sebagai mahasiswa penuh waktu dengan beban maksimal 24 SKS setiap semester. Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa mengambil mata kuliah secara paket berturut-turut sebesar 23 sks. Semester ketiga sampai semester kedelapan mahasiswa mengambil paket mata kuliah wajib dan Pengayaan Keilmuan/Pilihan yang ditawarkan dengan persetujuan dosen Penasehat Akademik (PA). Pengambilan jumlah sks per semester bergantung kepada Indeks Prestasi Semester (IPS) semester sebelumnya. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada Program Studi lain di Universitas Andalas (cross enrollment) maupun pada Program Studi yang sama atau berbeda di luar Universitas Andalas baik dalam dan luar negeri (credit earning). Selain itu juga, mahasiswa dapat mengambil pembelajaran lain sesuai dengan konsep implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM).

Tabel 1. Jumlah Beban Belajar Berdasarkan Indeks Prestasi Semester

IPS Sebelumnya	Jumlah Beban Belajar Paling Banyak (sks)
0,00 – 1,49	12
1,50 – 1,99	15
2,00 – 2,74	18
2,75 – 3,24	21
3,25 – 4,00	24

2.4.3. Isian Rencana Studi (IRS) dan Perwalian Akademik

Sebelum melaksanakan kegiatan studi, mahasiswa wajib mengajukan rencana studi setiap awal semester. Rencana studi dilakukan dalam bentuk Isian Rencana Studi (IRS)

secara online melalui Portal Akademik Universitas Andalas (<http://portal.unand.ac.id/>) dan Sistem Informasi Pelayanan Akademik (SIPENA) Universitas Andalas (<http://layanan.akademik.unand.ac.id/>) pada periode waktu yang telah ditentukan dan pengisian rencana studi tidak bisa diwakilkan. Isian Rencana Studi dapat dilakukan perubahan sesuai waktu yang ditentukan. Dalam proses pengisian maupun perubahan Isian Rencana Studi (IRS), mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (PA) baik secara offline maupun online untuk memperoleh persetujuan/pengesahan IRS. Keterlambatan dalam pengisian IRS dari waktu yang sudah ditentukan berakibat mahasiswa dapat dikenakan denda administratif.

Perwalian Akademik dilakukan oleh Dosen Penasehat Akademik yang ditetapkan oleh Dekan. Dosen Penasehat Akademik mempunyai tugas:

- 1) Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi untuk menunjang keberhasilan studi Mahasiswa.
- 2) Mendeteksi permasalahan akademik dan nonakademik yang dihadapi Mahasiswa; dan
- 3) Membantu untuk mencari solusi atas permasalahan akademik dan memberikan bimbingan kepada Mahasiswa selama masa studi.

Penetapan Perwalian Akademik dilakukan sebanyak dua kali yaitu: Pada saat mahasiswa baru diterima dan pada saat mahasiswa setelah ditetapkan peminatan...

2.4.4. Kegiatan Perkuliahan dan Praktikum

- 📖 Matakuliah yang dikeluarkan setiap semester diatur fakultas melalui Program Studi berdasarkan kurikulum yang berlaku. Program Studi berkoordinasi dengan Departemen dalam menentukan daftar nama dosen pengampu matakuliah. Masing-masing Departemen meminta Laboratorium dan atau Kelompok Bidang Kajian (KBK) untuk mengisi daftar nama dosen pengampu matakuliah pada

Departemennya. Hasil rekapan pada setiap Departemen diserahkan pada Program Studi untuk ditetapkan dalam rapat dewan dosen.

- 📌 Tempat dan waktu kuliah diatur oleh Universitas Andalas melalui sistem pengaturan gedung kuliah bersama dan Lokal Bersama (LB) yang dikelola oleh Unand. Fakultas melakukan *entri* data mata kuliah dan jadwal yang telah disusun diserahkan oleh Unand ke Fakultas.
- 📌 Perkuliahan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal akademik Universitas Andalas.
- 📌 Peserta kuliah dianggap sah apabila telah tercantum dalam daftar kuliah dan terdaftar secara on-line di portal akademik Unand.
- 📌 Jadwal kuliah dimulai pukul 7.30 sampai dengan pukul 17.40 yang diatur dalam 4 shift waktu kuliah.
- 📌 Proses Pembelajaran/Perkuliahan dapat dilaksanakan dengan cara menggabungkan Pembelajaran (*blended learning*) antara tatap muka dengan Pembelajaran dalam jaringan
- 📌 Jumlah pertemuan setiap proses Pembelajaran/Perkuliahan paling kurang 85% (delapan puluh lima persen) dari yang ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester.

2.4.5. Kegiatan Perkuliahan dan Praktikum

- 📌 Matakuliah yang dikeluarkan setiap semester diatur fakultas melalui Program Studi berdasarkan kurikulum yang berlaku. Program Studi berkoordinasi dengan Departemen dalam menentukan daftar nama dosen pengampu matakuliah. Masing-masing Departemen meminta Laboratorium dan atau Kelompok Bidang Kajian (KBK) untuk mengisi daftar nama dosen pengampu matakuliah pada

Departemennya. Hasil rekapan pada setiap Departemen diserahkan pada Program Studi untuk ditetapkan dalam rapat dewan dosen.

- 📌 Tempat dan waktu kuliah diatur oleh Universitas Andalas melalui sistem pengaturan gedung kuliah bersama dan Lokal Bersama (LB) yang dikelola oleh Unand. Fakultas melakukan entri data mata kuliah dan jadwal yang telah disusun diserahkan oleh Unand ke Fakultas.
- 📌 Perkuliahan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal akademik Universitas Andalas.
- 📌 Peserta kuliah dianggap sah apabila telah tercantum dalam daftar kuliah dan terdaftar secara on-line di portal akademik Unand.
- 📌 Jadwal kuliah dimulai pukul 7.30 sampai dengan pukul 17.40 yang diatur dalam 4 shift waktu kuliah.
- 📌 Proses Pembelajaran/Perkuliahan dapat dilaksanakan dengan cara menggabungkan Pembelajaran (blended learning) antara tatap muka dengan Pembelajaran dalam jaringan
- 📌 Jumlah pertemuan setiap proses Pembelajaran/Perkuliahan paling kurang 85% (delapan puluh lima persen) dari yang ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester.
- 📌 Mata Kuliah dengan beban sks praktikum dilaksanakan sesuai dengan RPS dan dapat dilaksanakan 170 menit per minggu per semester. Praktikum dapat dilaksanakan di laboratorium dan laboratorium lapangan.
- 📌 Teknis pelaksanaan praktikum diatur dan dilaksanakan pada laboratorium/KBK masing-masing.

2.4.6. Kegiatan Ujian

Untuk mengevaluasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan diselenggarakan ujian untuk semua mata kuliah. Terdapat dua tahapan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan ketentuan:

- a) Ujian tengah dan akhir semester dilaksanakan oleh dosen matakuliah sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang ditetapkan oleh Universitas.
- b) Peserta ujian harus membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Isian Rencana Studi (IRS) pada semester berjalan. Peserta yang tidak membawa KTM dan IRS tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- c) Ujian diawasi oleh dosen matakuliah bersangkutan dan dosen yang ditunjuk oleh fakultas.
- d) Tata tertib lain yang belum diatur, diumumkan oleh pengawas ujian sebelum ujian dimulai
- e) Pedoman operasional baku (POB) untuk pelaksanaan UTS-UAS dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.4.7. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

- a) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
- b) Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi Melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk:

- ✍ Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam Program Studi
- ✍ 1 (satu) semester setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
- ✍ paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Sebagai bentuk komitmen UNAND terhadap kebijakan MBKM, maka pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa di luar program studi telah dijamin dalam Peraturan Rektor Universitas Andalas No.15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kurikulum dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Bentuk-bentuk pembelajaran di luar program studi yaitu:

- a) Pembelajaran di luar program studi di lingkungan UNAND atau pendaftaran lintas (cross enrollment)
- b) Pembelajaran pada program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda baik dalam maupun di luar negeri melalui pertukaran mahasiswa (credit earning, credit transfer, dan summer course) dan atau
- c) Pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi

Bentuk-bentuk pembelajaran di instansi luar perguruan tinggi yaitu:

- a) Magang bersertifikat
- b) Membangun desa
- c) Asistensi penelitian/riset
- d) Kegiatan wirausaha
- e) Studi/proyek independen
- f) Proyek kemanusiaan
- g) Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- h) Penanggulangan bencana

Mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang bersangkutan berasal dari Program Studi yang terakreditasi
- 2) Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti
- 3) Mahasiswa melakukan pendaftaran pada laman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Andalas (merdeka.akademik.unand.ac.id/mbkm)
- 4) Mahasiswa melakukan pengisian IRS Program MBKM berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (PA) dan diketahui oleh Program Studi.

2.4.8. Peminatan

Peminatan studi pada bagian bertujuan untuk:

- 1) Memacu prestasi mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan akademik.
- 2) Memberikan arah pada mahasiswa dalam perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir.
- 3) Merencanakan pengambilan matakuliah Wajib dan pengambilan
- 4) Pilihan sesuai dengan minat studi pada Bagian
- 5) Mahasiswa dibimbing secara baik oleh dosen yang memiliki kompetensi pada Departemen menuju prestasi yang unggul dalam waktu cepat.

Ketentuan umum pemilihan minat studi pada Departemen di Program Studi Peternakan:

- a) Mahasiswa Faterna Unand berhak dan wajib memilih salah satu minat studi yang ditawarkan, pada waktu yang telah ditetapkan, yaitu:

- 📌 Minat Studi Teknologi Produksi Ternak
- 📌 Minat Studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan

📌 Minat Studi Teknologi Hasil Ternak

📌 Minat Studi Pembangunan dan Bisnis Peternakan.

b) Urutan Proses Pemilihan Minat Studi yang dipilih mahasiswa berdasarkan:

📌 Usulan pilihan mahasiswa atas bidang-bidang studi yang diminatinya.

📌 Pilihan pada Departemen yang diminati diperoleh melalui daftar peringkat/prioritas minat studi yang disusun setiap mahasiswa pada semester IV.

📌 Prestasi Akademik Mahasiswa.

Prestasi akademik mahasiswa diukur berdasarkan perolehan nilai matakuliah acuan yang telah dikelompokkan ke dalam masing-masing minat studi yang sudah/harus diambil sampai dengan semester IV. Prestasi akademik ini selanjutnya diistilahkan sebagai Indeks Prestasi Mahasiswa dalam minat studi dan dikonversikan dalam pembobotan.

📌 Quota pada masing-masing minat studi (Rasio Dosen : Mahasiswa).

Quota minat studi adalah daya tampung suatu minat studi pada bagian yang dihitung berdasarkan rasio dosen tetap aktif yang ada di bidang-bidang studi tersebut dengan seluruh mahasiswa yang akan memilih minat studi pada satu angkatan, dengan tetap mempertimbangkan peraturan penyelenggaraan pendidikan Unand No. 7 tahun 2022.

📌 Proses penetapan peminatan.

Proses penetapan peminatan akan **ditetapkan diakhir semester III** melalui panitia khusus pemilihan minat studi yang berada dibawah tanggung jawab Dekan dengan koordinasi langsung dari Wakil Dekan bidang akademik (Wadek I) dan diketuai oleh Ketua Program Studi dan anggota

dari Departemen serta beranggotakan Sekretariat Fakultas dan Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian dan PKM.

c) Panitia khusus pemilihan minat studi:

Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Peternakan Unand
Koordinator	: Wakil Dekan I
Ketua	: Ketua Program Studi
Sekretaris	: Sekretaris Program Studi
Administrasi	: Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian dan PKM, Kepala Kantor Sekretariat Fakultas

d) Alur penetapan peminatan:

- 1) Panitia melakukan seleksi berdasarkan minat mahasiswa pada setiap angkatan/Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- 2) Urutan penetapan prioritas pada satu minat studi pada bagian yang dipilih oleh mahasiswa didasarkan atas prestasi akademik mahasiswa tersebut dalam mata kuliah inti yang menjadi parameter pada setiap bagian (Lampiran 2).
- 3) Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tertinggi sebagaimana dalam butir 2 akan ditetapkan pada urutan pertama dan selanjutnya diurutkan sampai yang terendah.
- 4) Mahasiswa yang tidak dapat masuk ke minat studi pilihan pertama sebagai akibat terbatasnya quota pada minat studi tersebut, maka akan dimasukkan ke minat studi urutan pilihan berikutnya dengan tetap memperhatikan persyaratan pada butir 2. Langkah-langkah atau proses peminatan mahasiswa Prodi Peternakan Universitas Andalas dan kode peminatan bidang studi dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.4.9. Remedial dan Semester Pendek

Penyempurnaan capaian Pembelajaran dapat dilakukan melalui Pembelajaran remedial (*remedial learning*) dan/atau ujian remedial (*remedial examination*). Pelaksanaan Pembelajaran remedial dan/atau ujian remedial diatur oleh Dosen pengampu mata kuliah atas persetujuan Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan. Pembelajaran remedial dan/atau ujian remedial, atau pengulangan sebagian atau seluruh mata kuliah dapat dilakukan dalam Semester berjalan dan/atau Semester berikutnya. Beban biaya penyelenggaraan Pembelajaran remedial dan/atau ujian remedial ditanggung oleh Mahasiswa dan ditetapkan oleh Rektor. Pedoman operasional baku (POB) mengenai remedial dapat dilihat pada lampiran 4.

Penyelenggaraan Semester Pendek dikelola oleh Fakultas. Penyelenggaraan Semester Pendek sesuai dengan pemenuhan capaian Pembelajaran mata kuliah yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester. Kegiatan Pembelajaran selama 1 (satu) Semester Pendek dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester. Beban Dosen dalam Semester Pendek paling banyak 6 (enam) sks. Mahasiswa dapat mengikuti Semester Pendek dengan ketentuan sebagai berikut:

- 📖 Beban belajar paling banyak 9 (sembilan) sks; dan
- 📖 Mata kuliah yang boleh diambil mengutamakan mata kuliah mengulang dan dapat mengambil mata kuliah baru tanpa praktikum jika IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol).

Beban biaya penyelenggaraan Semester Pendek ditanggung oleh Mahasiswa dan ditetapkan oleh Rektor. Pedoman operasional baku (POB) mengenai semester pendek dapat dilihat pada lampiran 5.

2.4.10. Penyatuan Program Pendidikan (*Fast Track*)

Mahasiswa Program Sarjana diberi kesempatan menempuh Program Magister melalui program jalur cepat (*fast track*) Sarjana - Magister (Strata Satu - Strata Dua).

Program jalur cepat (*fast track*) ini dirancang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu:

- 📌 Program Sarjana selama 4 (empat) tahun; dan
- 📌 Program Magister selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) Semester.

Program jalur cepat (*fast track*) Sarjana - Magister (Strata Satu - Strata Dua) dapat ditempuh oleh Mahasiswa pada Semester 7 (tujuh) dan Semester 8 (delapan) dengan persyaratan:

- 📌 IPK sekurang-kurangnya 3,25 (tiga koma dua lima) dengan nilai paling rendah B;
- 📌 sekurang-kurangnya telah menempuh 120 (seratus dua puluh) sks; dan
- 📌 skor uji Bahasa Inggris (*Test of English as a Foreign Language/TOEFL*) institusional sekurang-kurangnya 475 (empat ratus tujuh lima) atau skor uji keterampilan Bahasa Inggris (*International English Language Testing System/IELTS*) institusional sekurang-kurangnya 5,0 (lima koma nol).

Dosen pembimbing pada jalur cepat (*fast track*) Sarjana -Magister (Strata Satu - Strata Dua) bergelar Doktor dan pembimbingnya dilanjutkan pada Program Magister. Topik penelitian Tugas Akhir pada Program Sarjana harus dilanjutkan pada Program Magister.

3.4.11. Mata Kuliah Tugas Akhir

Tugas akhir wajib dilakukan oleh mahasiswa setelah mahasiswa memperoleh SKS dalam jumlah tertentu. Tugas akhir ini mencakup:

A. KKN (Kuliah Kerja Nyata)

- 📌 Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada Mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat

dan membantu dalam menyelesaikan atau mencari solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

📖 Kuliah Kerja Nyata termasuk dalam mata kuliah wajib Institusi yang merupakan penciri atau keunggulan visi dan misi Unand. Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan UNAND dan masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dapat dalam bentuk:

- a) Reguler; atau
- b) Tematik.

📖 Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk regular dilakukan selama 40 (empat puluh) hari dengan 5-6 (lima sampai enam) jam kerja efektif per hari di masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk tematik dilakukan secara terintegrasi dalam bentuk Pembelajaran pada lembaga nonPerguruan Tinggi sebagai berikut:

- a) Membangun desa/nagari;
- b) Proyek kemanusiaan;
- c) Penanggulangan bencana; atau
- d) Asistensi mengajar di satuan Pendidikan

📖 Bobot Kuliah Kerja Nyata direkognisi 4 (empat) sks dari total 20 (dua puluh) sks yang diperoleh pada Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi yang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.

📖 Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah Kuliah Kerja Nyata apabila sudah menempuh dan telah mengambil sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks beban belajar termasuk yang sedang berjalan. Kuliah Kerja Nyata dicantumkan dalam IRS sesuai dengan Semester pada struktur Kurikulum. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di lapangan dibimbing oleh Dosen pembimbing lapangan.

✍ Mahasiswa dinyatakan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Mengikuti proses pembekalan sesuai ketentuan;
- b) Mengikuti pelaksanaan kegiatan sesuai alokasi waktu yang ditetapkan untuk setiap bentuk Kuliah Kerja Nyata dengan kehadiran sekurang-kurangnya 75 % (tujuh puluh lima persen);
- c) Menyerahkan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata; dan
- d) Mengikuti evaluasi hasil akhir oleh DPL sesuai dengan capaian Pembelajaran Kuliah Kerja Nyata.

B. *Farm Experience* (Praktek Lapangan) Terpadu

Farm Experience merupakan mata kuliah wajib penciri Fakultas Peternakan. *Farm Experience* merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola peternakan seperti: memproduksi hijauan makanan ternak, menggemukakan/ memelihara ruminansia pedaging dan perah, memelihara ternak unggas, dan melaksanakan kegiatan teknis dan *recording* pada unit Edu Farm Fakultas Peternakan. Selain itu juga, farm experience dapat dilaksanakan oleh mahasiswa pada Instansi Pemerintah lainnya/Swasta yang telah menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan farm experience. Praktek kerja dilakukan minimal pada 5 unit farm dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Farm Experience terdiri dari 4 sks dan merupakan beban studi dengan status Wajib Fakultas untuk seluruh mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Adapun persyaratan untuk mengikuti edu farm sebagai berikut:

a) Persyaratan Akademik

✍ Mahasiswa diwajibkan memenuhi persyaratan dengan menyelesaikan kumulatif kredit ≥ 110 sks., dengan ketentuan

matakuliah yang mendukung unit farm (Agrostologi, Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Potong, Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Perah, Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Unggas), dengan perolehan nilai minimal C.

- ✍ Pada saat pelaksanaan farm experience, mahasiswa diizinkan memiliki beban perkuliahan maksimal 3 mata kuliah tatap muka. Bagi mahasiswa jalur *fast track* perkuliahan di S2 tidak masuk dalam persyaratan Farm Experience.
- ✍ Bagi mahasiswa yang telah mengikuti MB-KM magang bersertifikat dan kewirausahaan yang memenuhi syarat farm experience dapat di rekognisi sehingga boleh tidak mengikuti unit farm yang telah dilaksanakan pada saat kegiatan MB-KM.

b) Persyaratan Administratif

- ✍ Pelaksanaan farm experience dikelola untuk Prodi S1 Padang dikelola oleh unit *edu farm*, sedangkan untuk Prodi S1 Payakumbuh dikelola langsung oleh Program Studi, dengan mahasiswa telah mengisi mata kuliah farm experience pada IRS di semester berjalan.
- ✍ Dosen pembimbing farm experience ditunjuk oleh Dekan. Dosen pembimbing berkoordinasi dengan Kepala Edu Farm dalam melaksanakan tugasnya untuk Prodi S1 Padang, sedangkan prodi S1 Payakumbuh berkoordinasi dengan mitra.
- ✍ Dosen pembimbing farm bertugas membimbing pelaksanaan farm experience dan memberikan penilaian.

- ✍ Mahasiswa mengisi surat pernyataan untuk mengikuti farm experience yang disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA) dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

c) Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan Farm Experience terpadu diatur sedemikian rupa dengan rangkaian mekanisme yang harus diikuti oleh mahasiswa, sebagai berikut :

- ✍ Mahasiswa mengisi Isian Rencana Studi (IRS) dengan mengambil mata kuliah Farm Experience melalui portal akademik Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- ✍ Bagian ICT Fakultas Peternakan Universitas Andalas merekap nama-nama mahasiswa yang terdaftar pada portal akademik yang mengambil mata kuliah Farm Experience, selanjutnya dikirimkan ke Program Studi Peternakan.
- ✍ Program Studi Peternakan membuat pengumuman bagi nama-nama yang dikirimkan oleh Bagian Akademik untuk melaksanakan pendaftaran ulang dengan syarat melampirkan transkrip nilai, KRS dan Pas Photo ukuran 4x6 masing-masing 1 lembar melalui link yang disediakan.
- ✍ Program Studi Peternakan melakukan verifikasi kelengkapan data-data dan syarat-syarat yang kumpulkan oleh calon peserta farm experience.
- ✍ Dosen pembimbing farm experience ditunjuk oleh Dekan. Dosen pembimbing berkoordinasi dengan Kepala Edu Farm dalam melaksanakan tugasnya untuk Prodi S1 Padang, sedangkan prodi S1 Payakumbuh berkoordinasi dengan mitra.
- ✍ Dosen pembimbing farm bertugas membimbing pelaksanaan farm experience dan memberikan penilaian.

- ✍ Mahasiswa mengisi surat pernyataan untuk mengikuti farm experience yang disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA) dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

d) Mekanisme Pelaksanaan

- ✍ Pelaksanaan Farm Experience terpadu diatur sedemikian rupa dengan rangkaian mekanisme yang harus diikuti oleh mahasiswa, sebagai berikut :
- ✍ Mahasiswa mengisi Isian Rencana Studi (IRS) dengan mengambil mata kuliah Farm Experience melalui portal akademik Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- ✍ Bagian ICT Fakultas Peternakan Universitas Andalas merekap nama-nama mahasiswa yang terdaftar pada portal akademik yang mengambil mata kuliah Farm Experience, selanjutnya dikirimkan ke Program Studi Peternakan.
- ✍ Program Studi Peternakan membuat pengumuman bagi nama-nama yang dikirimkan oleh Bagian Akademik untuk melaksanakan pendaftaran ulang dengan syarat melampirkan transkrip nilai, KRS dan Pas Photo ukuran 4x6 masing-masing 1 lembar melalui link yang disediakan.
- ✍ Program Studi Peternakan melakukan verifikasi kelengkapan data-data dan syarat-syarat yang kumpulkan oleh calon peserta farm experience.
- ✍ Apabila peserta setiap gelombang farm telah selesai melaksanakan kegiatan farm, maka semua peserta akan dievaluasi melalui pemberian ujian yang dilakukan oleh dosen koordinator unit masing-masing berdasarkan kegiatan dan materi yang telah diberikan serta dilakukan secara terjadwal.

e) Penilaian

Penilaian dilakukan secara individual kepada mahasiswa oleh koordinator, anggota dan pelaksana lapangan. Presentase penilaian sebagai berikut :

1. Kehadiran: 15%
2. Sikap dan Keterampilan: 45%
3. Log Book: 15%
4. Ujian Akhir Farm: 25%\

Setelah dilakukan penilaian oleh masing-masing unit, kemudian nilai diserahkan kepada Program Studi untuk rekapitulasi dan finalisasi. Mahasiswa dinyatakan lulus Farm Experience apabila mendapatkan nilai minimal C. sementara mahasiswa yang mendapatkan nilai D dan E akan mengulang kembali pelaksanaan Farm Experiencenya.

C. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian bukan merupakan mata kuliah (tanpa sks), namun bagian dari proses tugas akhir. Seminar proposal penelitian dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengkaji Akademik (TPA). Tim Pengkaji Akademik bertugas mengkaji kelayakan usulan penelitian mahasiswa secara ilmiah agar penelitiannya dapat dilaksanakan. Tim ini terdiri:

a) Ketua TPA

Ketua pelaksana TPA adalah Ketua/Sekretaris Departemen (*ex officio*) atau dapat didelegasikan pada Ketua Laboratorium yang relevan dengan usulan penelitian mahasiswa.

b) Komisi Pembimbing

Pembimbing terdiri dari 2 (dua) orang pembimbing yaitu Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang telah disahkan Wakil Dekan I.

c) Komisi Penguji

Dosen Komisi Penguji ditentukan oleh Ketua Departemen yang disetujui oleh Ketua Prodi. Komisi Penguji terdiri dari tiga orang dosen yang memiliki bidang keahlian relevan dengan usulan penelitian yang diajukan mahasiswa. Komisi penguji pada seminar proposal selanjutnya akan menjadi komisi penguji pada ujian sarjana. Pembatalan komisi pembimbing dan atau komisi penguji harus disetujui Wakil Dekan I setelah melalui pengesahan oleh Ketua Program Studi.

Syarat Pendaftaran Seminar Proposal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan ≥ 124 sks.
- 2) Telah mengambil mata kuliah metodologi penelitian dan rancangan percobaan untuk peminatan bidang studi Teknologi Produksi Ternak, Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Teknologi Pengolahan Hasil Ternak atau matakuliah metodologi penelitian sosial khusus bagi mahasiswa peminatan Pembangunan dan Bisnis Peternakan.
- 3) Telah mengajukan Surat Persetujuan Pengambilan Tugas Akhir (Form 1) dan Surat Permohonan Pengesahan Topik Penelitian dan Komisi Pembimbing Tugas Akhir (Form 2) ke Program Studi.
- 4) Telah mengajukan Surat Pengesahan Penelitian dan Komisi Pembimbing Tugas Akhir pada Wakil Dekan 1 (Form 3).
- 5) Mengajukan Surat Kesiediaan Dosen Menghadiri Seminar Proposal atau sebagai TPA dan disetujui oleh Program Studi (Form 4).

Tata tertib pelaksanaan seminar proposal adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa mendaftar ke program studi paling lambat 7 hari sebelum pelaksanaan seminar proposal.
- 2) Mahasiswa/seminator wajib menyerahkan undangan dan proposal penelitian paling lambat 5 hari sebelum jadwal pelaksanaan seminar proposal.
- 3) Seminar proposal dilaksanakan maksimal selama 100 menit, yang dihadiri oleh Ketua Tim Pengkaji Akademik (TPA), komisi pembimbing (2 orang dosen) dan komisi penguji (3 orang dosen).
- 4) Seminar Proposal masih dapat dilaksanakan minimal dihadiri oleh Ketua TPA, 1 orang dosen pembimbing dan 2 orang dosen penguji.
- 5) Kehadiran tim pengkaji akademik (TPA) dalam seminar proposal diharapkan tepat waktu, namun karena kondisi tertentu dan lain hal maka keterlambatan yang ditolerir maksimal 15 menit dari jadwal yang ditentukan..
- 6) Seminar proposal ditunda pelaksanaannya apabila tidak memenuhi kriteria pada poin 4 dan 5.
- 7) Pelaksanaan seminar proposal terdiri dari empat sesi:
 - 📅 Sesi pertama pembukaan oleh Ketua TPA (maksimal 5 menit)
 - 📅 Sesi kedua presentasi proposal penelitian oleh mahasiswa (maksimal 15 menit)
 - 📅 Sesi ketiga diskusi (maksimal 70 menit)
 - 📅 Sesi keempat keputusan Tim Pengkaji Akademik terhadap kelayakan proposal penelitian mahasiswa (Maksimal 5 menit)
- 8) Semua sesi pelaksanaan seminar proposal dipimpin oleh Ketua TPA.
- 9) Berita acara hasil seminar proposal 1 rangkap diberikan kepada mahasiswa, 1 rangkap diarsipkan di Prodi dan Departemen serta 1 rangkap diberikan masing-masing kepada dosen penguji dan pembimbing.

10) Setiap peserta seminar proposal berpakaian rapi dan sopan, khusus mahasiswa/seminator dengan kriteria sebagai berikut:

- ✎ Laki-laki: Kemeja putih, celana berwarna gelap, jas almamater, diwajibkan menggunakan dasi.
- ✎ Perempuan: Kemeja putih, rok berwarna gelap, jas almamater, (bagi yang menggunakan jilbab, menggunakan jilbab berwarna gelap)

Pedoman Operasional Baku (POB), tata tertib pelaksanaan seminar proposal dan form 1-4 dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

D. Seminar

Seminar merupakan mata kuliah wajib (1 sks) dan harus diikuti oleh mahasiswa. Seminar merupakan mata kuliah yang mendukung penyelesaian tugas akhir dan mempersiapkan mahasiswa untuk mempunyai kemampuan untuk mempresentasikan pemikiran ilmiah dapat dalam bentuk kajian literatur atau hasil penelitian. Makalah yang akan diseminarkan harus sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi. Kuliah seminar berlangsung selama 4 kali pertemuan, yang disampaikan oleh guru besar fakultas Peternakan, selanjutnya mahasiswa mengikuti seminar yang dilaksanakan oleh departemen masing-masing sebanyak 12 kali pertemuan.

Syarat Pendaftaran Seminar sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa telah melaksanakan seminar proposal dengan dikaji oleh Tim Pengkaji Akademik (TPA) yang dibuktikan dengan berita acara seminar proposal.
- 2) Telah membuat makalah dalam bentuk artikel ilmiah yang telah disetujui oleh pembimbing utama dan anggota. Format penulisan makalah seminar dapat dilihat pada panduan penulisan tugas akhir.

- 3) Mengajukan Surat Kesediaan Dosen Menghadiri Seminar dan disetujui oleh Program Studi (Form 5).
- 4) Bagi mahasiswa yang telah mengikuti seminar nasional ataupun internasional (daring ataupun luring) sebagai pemakalah dapat di **rekognisi** telah melaksanakan seminar, dengan syarat menunjukkan bukti sertifikat, artikel ilmiah, *Letter of Acceptance* (LoA), susunan acara seminar dan dokumentasi saat tampil sebagai pemakalah sesuai dengan topik penelitiannya .
- 5) Tata tertib pelaksanaan seminar adalah sebagai berikut :
- 6) Mahasiswa mendaftar ke program studi paling lambat 7 hari sebelum pelaksanaan seminar.
- 7) Mahasiswa/seminator wajib menyerahkan undangan dan makalah seminar paling lambat 5 hari sebelum jadwal pelaksanaan seminar.
- 8) Seminar dilaksanakan maksimal selama 100 menit, yang dihadiri oleh koordinator seminar, komisi pembimbing (2 orang dosen) dan komisi penguji (3 orang dosen) serta minimal 10 orang mahasiswa peserta.
- 9) Seminar masih dapat dilaksanakan minimal dihadiri oleh koordinator seminar, 1 orang dosen pembimbing dan 2 orang dosen penguji serta minimal 10 orang mahasiswa peserta.
- 10) Kehadiran tim seminar (koordinator, dosen pembimbing dan penguji) diharapkan tepat waktu, namun karena kondisi tertentu dan lain hal maka keterlambatan yang ditolerir maksimal 15 menit dari jadwal yang ditentukan.
- 11) Seminar ditunda pelaksanaannya apabila tidak memenuhi kriteria pada poin 4 dan 5.
- 12) Pelaksanaan seminar terdiri dari empat sesi:

📌 Sesi pertama pembukaan oleh koordinator (maksimal 5 menit)

- 📌 Sesi kedua presentasi makalah seminar oleh mahasiswa (maksimal 10 menit)
- 📌 Sesi ketiga diskusi dimulai dari 3 orang penanya dari mahasiswa peserta seminar dan dilanjutkan dengan dosen penguji dan pembimbing (maksimal 75 menit)
- 📌 Sesi keempat penilaian sekaligus penutupan pelaksanaan seminar (Maksimal 5 menit)

13) Semua sesi pelaksanaan seminar dipimpin oleh koordinator seminar:

14) Berita acara hasil seminar 1 rangkap diberikan kepada mahasiswa, 1 rangkap diarsipkan di Prodi dan Departemen serta 1 rangkap diberikan masing-masing kepada dosen penguji dan pembimbing.

15) Setiap peserta seminar berpakaian rapi dan sopan, khusus mahasiswa/seminator dengan kriteria sebagai berikut:

- 📌 Laki-laki: Kemeja putih, celana berwarna gelap, jas almamater, diwajibkan menggunakan dasi.
- 📌 Perempuan: Kemeja putih, rok berwarna gelap, jas almamater, (bagi yang menggunakan jilbab, warna jilbab berwarna gelap)

E. Skripsi

Penulisan skripsi bagi mahasiswa merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Skripsi ditulis dari hasil suatu penelitian. Mahasiswa harus memenuhi syarat yang telah ditentukan dan telah mempunyai pembimbing skripsi sebelum melakukan penelitian. Mahasiswa harus telah mengajukan surat persyaratan untuk tugas akhir (Form 1, 2, 3 dan 4). Mahasiswa yang melakukan penelitian tanpa melalui prosedur di atas, skripsi dinyatakan tidak sah. Semua

ketentuan penyelenggaraan tugas akhir dituangkan dalam Prosedur Operasional Baku (POB) tugas akhir pada Lampiran 8.

2.4.12. Pembimbing Skripsi

Persyaratan Komisi Pembimbing dan Komisi Penguji

Untuk kelancaran proses penulisan skripsi, seorang mahasiswa didampingi oleh komisi pembimbing dan komisi penguji. Komisi pembimbing terdiri dari dua orang yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Dosen yang ditugaskan membimbing skripsi harus memenuhi persyaratan:

A. Pembimbing Utama:

- 1) Pembimbing utama adalah dosen aktif sesuai dengan ketentuan
- 2) Dosen tetap Program Studi, baik yang memiliki NIDN maupun NIDK
- 3) Telah menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli bagi yang berpendidikan doktor atau jabatan Lektor bagi yang berpendidikan magister
- 4) Pembimbing utama harus memiliki kompetensi yang sama dengan usulan penelitian di Departemen yang sesuai dengan peminatan mahasiswa.

B. Dosen Pembimbing Pendamping:

- 1) Pembimbing pendamping adalah dosen aktif sesuai dengan ketentuan
- 2) Pembimbing pendamping dapat mendukung terhadap substansi penelitian
- 3) Dosen tetap atau tidak tetap Program Studi dan telah menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
- 4) Peneliti dari Lembaga Riset yang telah menduduki jabatan fungsional Peneliti Ahli Pertama dengan pendidikan sekurang-kurangnya magister.

Komisi penguji terdiri dari tiga orang yang ditunjuk oleh Ketua Departemen dan disetujui oleh Ketua Prodi. Dosen yang ditugaskan menguji skripsi harus memenuhi persyaratan:

- 1) Dosen tetap Program Studi, baik yang memiliki NIDN maupun NIDK.
- 2) Dosen komisi penguji ditentukan oleh Departemen dan disetujui oleh Program Studi.
- 3) Dosen penguji minimal memiliki jabatan fungsional asisten ahli baik Doktor maupun Magister.
- 4) Bidang keahlian dosen penguji sesuai dengan usulan penelitian mahasiswa.

2.4.13. Ujian Sarjana

Ujian sarjana dilakukan dalam upaya untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan mempunyai pengertian yang mendalam, tidak saja pada topik penelitiannya tetapi juga pada materi-materi kuliah yang diperoleh pada saat kuliah. Kegiatan ujian sarjana diusulkan oleh mahasiswa kepada Ketua Program Studi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan dan telah memenuhi kewajiban administrasi yang ditetapkan.
- 2) Mahasiswa telah menyelesaikan 140 SKS matakuliah yang terdiri dari: mata kuliah wajib umum, mata kuliah wajib universitas, wajib kuliah wajib fakultas/Prodi dan mata kuliah pilihan dengan IPK minimum 2,00 dan tidak memiliki nilai D dan E
- 3) Skripsi telah mendapat persetujuan dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping baik dalam hal substansi, format penulisan dan tata bahasa yang baku sesuai dengan pedoman penulisan Skripsi.

- 4) Skripsi atau laporan akhir dinyatakan bebas dari jiplakan atau plagiat dengan tingkat kemiripan paling tinggi 30% (tiga puluh persen).
- 5) Mahasiswa menyerahkan draf skripsi yang telah disetujui/ditandatangani oleh kedua komisi Pembimbing.
- 6) Memiliki uji Bahasa Inggris dengan skor 400 (Test of English as a Foreign Language/TOEFL) atau skor uji keterampilan Bahasa Inggris (International English Language Testing System/IELTS) institusional yang dikeluarkan oleh UPT Bahasa Unand atau lembaga Bahasa Asing yang tersertifikasi.
- 7) Mahasiswa telah menyelesaikan ketentuan administratif dan semua kewajiban terhadap fakultas dan universitas.
- 8) Jadwal ujian skripsi telah disetujui oleh kelima komisi skripsi dan telah didaftarkan ke sekretariat prodi selambat-lambatnya satu minggu sebelum jadwal pelaksanaan ujian akhir.

Ujian Skripsi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Ujian skripsi dapat dilaksanakan bila setiap komisi skripsi telah menerima undangan dan draf skripsi minimal 5 hari kerja sebelum jadwal pelaksanaan.
- 2) Ujian Skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal satu orang komisi pembimbing dan dua orang dosen penguji serta satu orang ketua ujian sarjana.
- 3) Sebelum mahasiswa masuk ke dalam ruang ujian sarjana, komisi skripsi bersidang untuk menyatakan kelayakan skripsi untuk pelaksanaan ujian sarjana.
- 4) Jika keputusan sidang komisi skripsi menyatakan tidak layak untuk di uji (data belum valid/ diragukan, kelengkapan skripsi belum sempurna, daftar pustaka tidak lengkap), maka mahasiswa harus melengkapi kekurangannya tersebut untuk dapat melaksanakan ujian sarjana.

- 5) Ujian skripsi dipimpin oleh ketua ujian sarjana (Ex Officio ketua/sekretaris Departemen atau kepala Laboratorium yang sesuai dengan topik penelitian Tugas Akhir).
- 6) Ujian Sarjana diselenggarakan paling lama dalam waktu 120 menit.
- 7) Keberhasilan mahasiswa dalam Ujian sarjana ditetapkan secara bersama-sama oleh Komisi Penguji yang hadir dalam sidang tertutup dan hasilnya diumumkan kepada mahasiswa segera setelah sidang kembali dibuka.
- 8) Ujian sarjana mempunyai bobot 5 SKS dengan nilai A, A-, B+, B, B- atau gagal.
- 9) Apabila ujian sarjana dinyatakan gagal, mahasiswa dapat mengusulkan kembali ujian sarjana dalam jangka waktu paling cepat satu minggu, dan setelah mendapatkan persetujuan dari kedua komisi pembimbing selama tidak melewati batas masa studinya.

Komponen Penilaian Ujian sarjana

Penilaian pada Ujian Sarjana didasarkan atas beberapa komponen, yakni:

- 1) Penampilan dan Kemampuan menyajikan, dengan nilai 10%.
- 2) Materi Skripsi dengan nilai 50%.
- 3) Kemampuan menjawab dan penguasaan materi dengan nilai 40%

Tata tertib pelaksanaan ujian sarjana adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian sarjana wajib menyerahkan undangan dan skripsi paling lambat 5 hari sebelum jadwal pelaksanaan ujian.
- 2) Ujian Sarjana dilaksanakan maksimal selama 150 menit, yang dihadiri oleh Ketua sidang Ujian Sarjana , komisi pembimbing (2 orang dosen) dan komisi penguji (3 orang dosen) sebagai anggota sidang .

- 3) Ujian Sarjana masih dapat dilaksanakan minimal dihadiri oleh Ketua Ujian sarjana, 1 orang dosen pembimbing dan 2 orang dosen penguji sebagai anggota sidang.
- 4) Kehadiran ketua dan anggota dalam sidang ujian sarjana diharapkan tepat waktu, namun karena kondisi tertentu dan lain hal maka keterlambatan yang ditolerir maksimal 15 menit dari jadwal yang ditentukan.
- 5) Ujian Sarjana ditunda pelaksanaannya apabila tidak memenuhi kriteria pada poin 3 dan 4.
- 6) Pelaksanaan Ujian Sarjana terdiri dari empat sesi:
 - ✎ Sesi pertama pembukaan oleh Ketua Ujian Sarjana (maksimal 5 menit)
 - ✎ Sesi kedua presentasi Skripsi/hasil penelitian oleh mahasiswa (maksimal 15 menit)
 - ✎ Sesi ketiga diskusi (maksimal 120 menit), dilaksanakan oleh dosen pembimbing (utama dan pendamping) serta 3 dosen penguji sebagai anggota sidang yang dipimpin oleh ketua ujian sarjana.
 - ✎ Sesi keempat pengumuman hasil ujian sarjana (Maksimal 10 menit)
- 7) Semua sesi pelaksanaan ujian sarjana dipimpin oleh Ketua ujian sarjana.
- 8) Berita acara ujian sarjana 1 rangkap diberikan kepada mahasiswa, 1 rangkap diarsipkan di Prodi dan Departemen dan 1 rangkap diberikan masing-masing kepada ketua ujian (1 rangkap) dan anggota sidang (5 rangkap)
- 9) Mahasiswa yang melaksanakan ujian sarjana berpakaian rapi dan sopan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - ✎ Laki-laki: Kemeja putih, celana berwarna gelap, jas almamater, wajib menggunakan dasi.
 - ✎ Perempuan: Kemeja putih, rok berwarna gelap, jas almamater, (bagi yang menggunakan jilbab, menggunakan jilbab hitam)

10) Dosen yang terlibat pada pelaksanaan ujian sarjana berpakaian rapi dan sopan.

2.4.14. Penilaian

- ✍ Penilaian Pembelajaran dilakukan dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran mata kuliah. Penilaian Pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- ✍ Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi Mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian Pembelajaran mata kuliah.
- ✍ Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan Mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.
- ✍ Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan Mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- ✍ Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh Mahasiswa.
- ✍ Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- ✍ Penilaian Pembelajaran dapat dilakukan melalui teknik penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- ✍ Setiap Dosen wajib melaksanakan penilaian Pembelajaran mata kuliah yang mencakup ranah:
 - a. Sikap;
 - b. Keterampilan umum;
 - c. Penguasaan pengetahuan; dan
 - d. Keterampilan khusus

- ✍ Penilaian terhadap capaian Pembelajaran sikap dan keterampilan umum dilaksanakan selama proses Pembelajaran dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen rubrik.
- ✍ Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan dilaksanakan untuk hasil Pembelajaran melalui kuis, tugas, ujian tengah Semester, ujian akhir Semester.
- ✍ Penilaian terhadap ketrampilan khusus dilaksanakan untuk hasil Pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja terhadap keterampilan laboratorium dan/atau lapangan.
- ✍ Setiap Dosen yang melanggar kewajiban pelaksanaan penilaian Pembelajaran (ranah sikap, keterampilan umum, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus) dikenai sanksi administratif ringan, sedang atau berat.
- ✍ Dosen wajib mengawasi pelaksanaan ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester mata kuliah yang diampu.
- ✍ Dalam hal Dosen pengampu berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat digantikan oleh Dosen lain atas penunjukan pimpinan Fakultas/Direktur.
- ✍ Dosen wajib menunjukkan bukti hasil penilaian ujian kepada Mahasiswa sebagai wujud transparansi.
- ✍ Setiap Dosen yang melanggar kewajiban terkait pelaksanaan ujian dapat dikenakan sanksi administratif ringan, sedang atau berat.
- ✍ Setiap Mahasiswa dapat mengikuti ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester mata kuliah, jika:
 - a. Terdaftar dalam mata kuliah yang diujikan;
 - b. Mengikuti proses Pembelajaran mata kuliah yang diuji dengan kehadiran paling kurang 75% (tujuh puluh lima persen); dan
 - c. Tidak sedang menjalani sanksi akademik.

- ✍ Pelaksanaan ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester, dilakukan sesuai dengan Kalender Akademik atau waktu yang ditentukan. Kalender Akademik atau waktu yang ditentukan ditetapkan oleh Rektor.
- ✍ Penilaian Pembelajaran Mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam nilai angka, nilai mutu, angka mutu, dan sebutan mutu.
- ✍ Penilaian hasil belajar Mahasiswa mengikuti skala sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.
- ✍ Hasil penilaian diumumkan kepada Mahasiswa setelah satu tahap Pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran.
- ✍ Hasil penilaian capaian Pembelajaran Mahasiswa pada setiap Semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan melakukan penjumlahan hasil perkalian angka mutu dengan nilai kredit suatu mata kuliah, dan dibagi dengan jumlah dari semua mata kuliah yang diambil dalam satu Semester yang bersangkutan.
- ✍ Hasil penilaian capaian Pembelajaran Mahasiswa pada akhir Program Studi dinyatakan dengan IPK.
- ✍ Penghitungan IPK dilakukan dengan penjumlahan hasil perkalian angka mutu dengan nilai kredit suatu mata kuliah, dibagi dengan jumlah nilai kredit semua mata kuliah dari semua Semester yang telah dilaksanakan.
- ✍ Penghitungan IPS dan IPK dinyatakan dalam rumus sebagaimana tercantum dalam Lampiran 10. yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Buku Panduan ini.
- ✍ Hasil akhir Pembelajaran dari semua beban belajar Mahasiswa dalam satu Semester dicantumkan dalam bentuk laporan hasil studi.
- ✍ Hasil penilaian dapat dinyatakan belum lengkap (BL) apabila komponen penilaian selain ujian tengah Semester, ujian akhir Semester, belum dilengkapi oleh Mahasiswa.
- ✍ Nilai BL harus diselesaikan oleh Mahasiswa paling lambat 1 (satu) minggu setelah batas akhir penginputan nilai
- ✍ Dalam hal nilai BL tidak diurus sampai batas akhir yang ditetapkan, nilai tersebut berubah menjadi gagal dengan nilai huruf mutu E.

- ✍ Setiap Mahasiswa yang memperbaiki nilai dengan cara mengulang mata kuliah wajib mengikuti semua bentuk Pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester.
- ✍ Nilai yang digunakan bagi mata kuliah yang diulang untuk perbaikan nilai adalah nilai yang terakhir.
- ✍ Setiap mata kuliah yang telah tercantum dalam laporan hasil studi tidak dapat dihilangkan dan semuanya dicantumkan dalam Transkrip Nilai.
- ✍ Mahasiswa yang keberatan terhadap nilai akhir suatu mata kuliah pada pendidikan akademik diberikan hak banding untuk mendapatkan klarifikasi nilai yang diperoleh yang disampaikan kepada Ketua Program Studi.

Banding dapat diajukan karena alasan:

- a) Mahasiswa merasa sudah memenuhi semua kewajibannya akan tetapi nilai yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan; atau
- b) Mahasiswa merasa dirugikan akibat keterlambatan penginputan nilai oleh Dosen ke portal akademik sehingga semua nilai dalam satu kelas mendapat B.
- c) Nilai akhir yang dapat diajukan banding adalah nilai pada Semester berjalan, pada rentang waktu satu minggu setelah batas akhir pemasukan nilai ke portal akademik oleh Dosen.
- d) Dalam hal banding diterima, perubahan nilai disetujui oleh Dekan/Direktur

Tabel 2. Nilai Huruf, Interval Nilai dan Bobot Nilai

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4,00	Sangat Cemerlang
$75 \leq NA < 80$	A-	3,75	Cemerlang
$70 \leq NA < 75$	B+	3,50	Sangat Baik
$65 \leq NA < 70$	B	3,00	Baik
$60 \leq NA < 65$	B-	2,75	Hampir Baik
$55 \leq NA < 60$	C+	2,50	Lebih dari Cukup
$50 \leq NA < 55$	C	2,00	Cukup
$45 \leq NA < 50$	D	1,00	Kurang
< 45	E	0,00	Gagal

2.4.15. Berhenti Studi Sementara

Mahasiswa cuti atau berhenti studi sementara merupakan Mahasiswa yang melakukan penghentian studi sementara waktu. Mahasiswa yang akan cuti/berhenti studi sementara harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan cuti atau berhenti studi sementara dapat dilakukan apabila sudah mengikuti perkuliahan efektif paling kurang selama dua Semester untuk Program Sarjana.
- 2) Mahasiswa dapat melakukan cuti atau berhenti studi sementara paling lama dua Semester.
- 3) Cuti atau berhenti studi sementara dihitung sebagai masa studi.
- 4) Mahasiswa dengan status cuti atau berhenti studi sementara tidak dikenakan pembayaran UKT.
- 5) Mahasiswa dengan status cuti atau berhenti studi sementara tidak berhak mendapat pelayanan akademik dan kemahasiswaan.

2.4.16. Evaluasi Penentuan Putus Studi

Evaluasi akademik untuk menentukan keberlanjutan studi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi kemajuan studi Mahasiswa dilakukan pada Semester III dan Semester XIII.
- 2) Hasil evaluasi kemajuan studi Mahasiswa menjadi dasar peringatan dini untuk keputusan pemutusan hubungan studi (*drop out*) pada Semester berikutnya.
- 3) Keberlanjutan Mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana ditentukan oleh studi yang dicapai sampai akhir Semester IV atau Semester XIV.
- 4) Berdasarkan evaluasi kemajuan beban belajar terhadap Mahasiswa dilakukan pemutusan hubungan studi (*drop out*) apabila:
 - 📁 Sampai 4 (empat) Semester efektif menyelesaikan beban belajar kurang dari 40 (empat puluh) sks atau IPK kurang dari 2,00 (dua koma nol nol)
 - 📁 Sampai akhir Semester XIV tidak menyelesaikan beban belajar sesuai Kurikulum, memiliki nilai D, atau IPK kurang dari 2,00 (dua koma nol nol).

2.417. Penentuan Kriteria Lulus

Seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Studi Peternakan jika telah memenuhi persyaratan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persyaratan Lulus Ujian Sarjana Pada Program Studi Peternakan

No.	Materi	Keterangan
1.	Telah mengambil minimal 144 SKS.	Matakuliah Wajib + Pilihan
2.	Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,00	
3.	Tidak ada nilai D dan E	
4.	Lulus Ujian Skripsi	Nilai minimal B-

Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana diberikan predikat **pujian, sangat memuaskan, memuaskan**, atau **cukup memuaskan** dengan kriteria:

- 1) Pujian, jika IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan masa studi paling lama 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan untuk Program Sarjana
- 2) Sangat memuaskan, jika IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai 3,50 (tiga koma lima nol)
- 3) Memuaskan, jika IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai 3,00 (tiga koma nol nol)
- 4) Cukup memuaskan, jika IPK antara 2,00 (dua koma nol nol) sampai 2,75 (dua koma tujuh lima).

2.4.18. Wisuda

Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada ujian akhir wajib mendaftar wisuda setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Membayar biaya wisuda;
- 2) Menyelesaikan kewajiban keuangan yang terhutang;
- 3) Mengunggah bagian dari Skripsi atau laporan akhir (halaman judul, abstrak, pendahuluan, kesimpulan, dan daftar pustaka) ke laman repository UNAND; dan
- 4) Mengunggah artikel yang telah diterbitkan pada jurnal ilmiah ke laman repository UNAND

3.5. Pelanggaran Akademik dan Sanksi Akademik

Setiap Mahasiswa wajib mentaati norma dan etika akademik atau profesi dalam proses Pembelajaran dan ujian. Kewajiban mentaati norma dan etika akademik meliputi:

- 1) Tidak melakukan jiplakan atau plagiat pada tugas mata kuliah;

- 2) Berlaku jujur dalam ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester mata kuliah;
- 3) Menghindari segala bentuk praktik curang, perjokian, mencontek, dan/atau bentuk kecurangan lainnya dalam ujian tengah Semester dan ujian akhir Semester mata kuliah;
- 4) Berlaku jujur dalam penulisan proposal penelitian, bahan seminar hasil, dan Skripsi/Tesis/Disertasi atau laporan akhir, dengan tidak melakukan manipulasi/fabrikasi/falsifikasi data penelitian dan/atau tidak melakukan jiplakan atau plagiat sumber literasi; dan
- 5) Tidak melanggar norma yang berlaku dalam etika profesi

Dalam rangka mengawasi pelaksanaan norma dan etika berlaku jujur dalam penulisan proposal penelitian, bahan seminar hasil, dan Skripsi oleh Mahasiswa, mutu penulisan yang menyangkut jiplakan atau plagiat sumber literasi dievaluasi oleh pembimbing atau tim yang ditugaskan Program Studi. Penilaian mutu dilaksanakan sebelum seminar dan ujian akhir dilaksanakan. Setiap Mahasiswa yang melanggar norma dan etika akademik dikenai sanksi administratif ringan, sedang, atau berat. Bentuk sanksi administratif ringan, sedang, berat diatur dalam peraturan Rektor Universitas Andalas tersendiri.

III KURIKULUM DAN SINOPSIS TA. 2022-2027

3.1. Kurikulum

Berdasarkan bahan kajian yang telah ditetapkan oleh Program Studi Sarjana Peternakan yang mengacu kepada *Body of Knowledge* (BoK) keilmuan Peternakan, ditambah dengan bahan kajian Matematika dan Ilmu Sains Dasar yang merupakan pengetahuan dasar untuk bidang peternakan, bahan kajian wajib nasional (Dikti) dan universitas serta pengetahuan umum lainnya tersebut, maka dibentuklah mata kuliah - mata kuliah beserta bobot sks yang terdiri dari satu atau beberapa bahan kajian. Mata kuliah – mata kuliah yang dibentuk tersebut juga merupakan hasil review dari mata kuliah – mata kuliah yang ada pada kurikulum sebelumnya dimana dilakukan pemetaan antara mata kuliah tersebut dengan bahan kajian yang sudah ditetapkan oleh Program Studi. Berikut daftar mata kuliah Program Studi Sarjana Peternakan beserta bobot sksnya.

3.1.1. Daftar Mata Kuliah Program Studi Sarjana Peternakan

Tabel 4. Daftar Mata Kuliah Program Studi Sarjana Peternakan

Kelompok Mata Kuliah	Kode Alfabet	Kode Huruf	Mata Kuliah	SKS
Pengembangan Kepribadian (MK Wajib Umum)	MWU	60101	1. Agama	2 (2-0)
		60102	2. Pancasila	2 (2-0)
		60103	1. Kewarganegaraan	2 (2-0)
		60104	2. Bahasa Indonesia	2 (2-0)
Ciri Perguruan Tinggi (MK Wajib Unand)	AND	60101	1. KKN	4 (0-4)
		60102	2. Kewirausahaan	3 (3-0)
Wajib Fakultas/Prodi (Ciri Faterna Unand)	PTK	61101	1. Kimia	3 (2-1)
		61102	2. Matematika	2 (2-0)
		61103	3. Biologi	2 (2-0)
		62104	4. Statistika	3 (2-1)
		62105	5. Biokimia	2 (2-0)
		62106	6. Mikrobiologi	3 (2-1)
		61107	7. Fisiologi Ternak	3 (2-1)
		61108	8. Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan	2 (2-0)
		62109	9. Kebijakan dan Perundang-undangan	2 (2-0)

Kelompok Mata Kuliah	Kode Alfabet	Kode Huruf	Mata Kuliah	SKS
			Peternakan	
		61110	10. Genetika	3 (2-1)
		61111	11. Metodologi Penelitian	2 (2-0)
		62112	12. Bahasa Inggris	2 (2-0)
		60113	13. Farm Experience	4 (0-4)
		60114	14. Seminar	1 (0-1)
		60115	15. Skripsi	5 (0-5)
		60116	16. Ilmu Pemuliaan Ternak	3 (2-1)
		62117	17. Ilmu Reproduksi Ternak	3 (2-1)
		61118	18. Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Unggas	3 (2-1)
		62119	19. Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Potong	3 (2-1)
		62120	20. Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Perah	3 (2-1)
		61121	21. Landasan Ilmu Nutrisi Ternak	2 (2-0)
		61122	22. Ilmu Nutrisi Ternak Unggas	3 (2-1)
		62123	23. Ilmu Nutrisi & Fisiologi Pencernaan Ruminansia	4 (3-1)
		62124	24. Ilmu Pengetahuan Bahan Pakan	3 (2-1)
		61125	25. Agrostologi	3 (2-1)
		61126	26. Ilmu Teknologi Penanganan & Pengolahan Pakan	3 (2-1)
		62127	27. Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Ternak	3 (2-1)
		61128	28. Teknologi Hasil Ternak	3 (2-1)
		61129	29. Teori dan Pendekatan Pembangunan	2 (2-0)
		61130	30. Ilmu Penyuluhan Peternakan	3 (2-1)
		61131	31. Pengantar Ilmu Ekonomi	2 (2-0)
		61132	32. Dasar-dasar Manajemen	2 (2-0)
		62133	33. Industri Pembibitan dan Penetasan Unggas	3 (2-1)
MK Khusus Peminatan	PTK	60134	34. Rancangan Percobaan (TPT, INTP, TPHT)	3(2-1)
		60135	35. Metodologi Penelitian Sosial (PnBP)	3(2-1)
Pengayaan Keilmuan (Pilihan)	PPK	60201	1. Ilmu Penyakit & Kesehatan Ternak	3 (2-1)
		60202	2. Bioteknologi Ternak	3 (2-1)
		60203	3. Prinsip Analisis Genetika Molekuler	3 (2-1)
		60204	4. Manajemen Prod. Ternak Potong	2 (2-0)
		60205	5. Manajemen Produksi Ternak Perah	2 (2-0)
		60206	6. Manajemen Ternak Kambing dan Domba	2 (2-0)
		60207	7. Manajemen Produksi Ternak Unggas	2 (2-0)
		60208	8. Manajemen Gangguan Reproduksi	2 (2-0)
		60209	9. Teknol. dan Manaj. Reproduksi Ternak	3 (2-1)
		60210	10. Manajemen Lingkungan Ternak	2 (2-0)
		60211	11. Ilmu Tilik dan Tingkah Laku Ternak	3 (2-1)
		60212	12. Pembibitan Ternak Besar dan Kecil	3 (2-1)
		60213	13. Ilmu Unggas Air	2 (2-0)
		60214	14. Ilmu dan Teknologi Produksi Satwa Harapan	3 (2-1)
		60215	15. Manajemen Pastura	3 (2-1)
		60216	16. Ilmu Nutrisi Ternak Perah	3 (2-1)

		60217	17. Ilmu Nutrisi Non-Ruminansia	3 (2-1)
		60218	18. Toksikologi Pakan	3 (2-1)
		60219	19. Manajemen Industri Pakan	3 (2-1)
		60220	20. Bioteknologi Pakan	2 (2-0)
		60221	21. Ilmu Nutrisi Aneka Ternak Unggas	3 (2-1)
		60222	22. Pengawasan Mutu Pakan	3 (2-1)
		60223	23. Ilmu Nutrisi Sapi Potong dan Kerbau	3 (2-1)
		60224	24. Nutrisi Ternak Kambing dan Domba	3 (2-1)
		60225	25. Fisiologi Tanaman Pakan	2 (2-0)
		60226	26. Pakan Fungsional	2 (2-0)
		62227	27. Pangan & Gizi Hasil Ternak	3 (2-1)
		60228	28. Bioteknologi Hasil Ternak	2 (2-0)
		60229	29. Evaluasi Sensori Pangan Hasil Ternak	2 (2-0)
		60230	30. Ilmu dan Teknologi Telur	3 (2-1)
		60231	31. Ilmu dan Teknologi Susu	3 (2-1)
		60232	32. Ilmu dan Teknologi Hasil Ikutan Ternak	3 (2-1)
		60233	33. Sanitasi dan Higiene Hasil Ternak	2 (2-0)
		60234	34. Ilmu dan Teknologi Daging	3 (2-1)
		60235	35. Penanganan & Pengemasan Hsl Ternak	2 (1-1)
		60236	36. Manajemen Agribisnis	2 (2-0)
		60237	37. Komunikasi Pembangunan	3 (2-1)
		60238	38. Sistem Pertanian Terpadu	2 (2-0)
		60239	39. Perencanaan Pembangunan Peternakan	3 (2-1)
		60240	40. Ekonomi Produksi	2 (2-0)
		60241	41. Analisa Usaha Peternakan	2 (2-0)
		60242	42. Pemasaran Hasil Ternak	2 (2-0)
		60243	43. Statistik Non Parametrik	3 (2-1)
		60244	44. Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)
60245	45. Manajemen Strategik	2 (2-0)		
60246	46. Aplikasi Komputer	2 (0-2)		
Rekognisi MBKM				
Magang Besertifikat	AND	60201	1. Organisasi Perusahaan	2 (2-0)
		60202	2. Pelatihan Kerja	2 (0-2)
		60203	3. Keterampilan Kerja	8 (0-8)
		60204	4. Sertifikasi Magang	2 (2-0)
Membangun Desa/ Nagari		60205	5. Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa	3 (1-2)
		60206	6. Pembangunan Masyarakat	2 (2-0)
		60207	7. Pengembangan Desa	6 (0-6)
Kewirausahaan		60214	8. Pengantar Bisnis	2 (2-0)
		60215	9. Manajemen Bisnis	3 (2-1)
		60216	10. Pemasaran Digital	2 (2-0)
		60217	11. Keuangan Bisnis	3 (2-1)
		60218	12. Analisis Lingkungan Usaha	2 (2-0)
		60219	13. Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis	3 (0-3)
		60220	14. Praktek Wirausaha	5 (0-5)
Asisten Riset/ Penelitian		60225	15. Laboratorium/Bengkel/Studio/Lapangan (Service Fakultas)	2 (0-2)
	60226	16. Operasional Instrumen Riset (Service Fakultas)	2 (0-2)	
	60227	17. Analisis Data Eksperimental	2 (0-2)	
	60228	18. Asistensi Riset (Service Fakultas)	6 (0-6)	

		60229	19. Komunikasi Ilmiah	
--	--	-------	-----------------------	--

3.1.2. Distribusi matakuliah dalam semester

Berdasarkan mata kuliah dan bobot sks yang telah ditetapkan, mata kuliah tersebut diatas didistribusikan kedalam semester - semester berdasarkan keterkaitan antar mata kuliah berdasarkan bahan kajian masing-masing.

SEMESTER I

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Agama	MWU60101	2(2-0)
2	Bahasa Indonesia	MWU60104	2 (2-0)
3	Matematika	PTK61102	2 (2-0)
4	Kimia	PTK61101	3 (2-1)
5	Biologi	PTK61103	2 (2-0)
6	Genetika	PTK61110	3 (2-1)
7	Pengantar Ilmu Ekonomi	PTK61131	2 (2-0)
8	Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan	PTK61108	2 (2-0)
9	Dasar-dasar Manajemen	PTK61132	2 (2-0)
10	Agrostologi	PTK61125	3 (2-1)
Total			23 (20-3)

SEMESTER II

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Kewarganegaraan	MWU60103	2 (2-0)
2	Pancasila	MWU60102	2 (2-0)
3	Mikrobiologi	PTK62106	3 (2-1)
4	Statistika	PTK62104	3 (2-1)
5	Biokimia	PTK62105	2 (2-0)
6	Ilmu Pemuliaan Ternak	PTK62116	3 (2-1)
7	Ilmu Pengetahuan Bahan Pakan	PTK62124	3 (2-1)
8	Mutu & Keamanan Pangan Hasil Ternak	PTK62127	3 (2-1)
9	Bahasa Inggris	PTK62112	2 (2-0)
Total			23 (18-5)

SEMESTER III

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Kewirausahaan	AND60102	3 (3-0)
2	Teknologi Hasil Ternak	PTK61128	3 (2-1)
3	Ilmu Penyuluhan Peternakan	PTK61130	3 (2-1)
4	Ilmu Teknologi Penanganan dan Pengolahan Pakan	PTK61126	3 (2-1)
5	Fisiologi Ternak	PTK 61107	3 (2-1)
6	Ilmu Reproduksi Ternak	PTK61117	3 (2-1)
7	Landasan Ilmu Nutrisi Ternak	PTK61121	2 (2-0)
8	Metodologi Penelitian	PTK61111	2 (2-0)
9	Teori dan Pendekatan Pembangunan	PTK61129	2 (2-0)
Total			24 (19-5)

SEMESTER IV

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Unggas	PTK62118	3 (2-1)
2	Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Potong	PTK62119	3 (2-1)
3	Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Perah	PTK62120	3 (2-1)
4	Ilmu Nutrisi & Fisiologi Pencernaan Ruminansia	PTK62123	4 (3-1)
5	Ilmu Nutrisi Ternak Unggas	PTK62122	3 (2-1)
6	Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan	PTK62109	2 (2-0)
7	Rancangan Percobaan (TPT, INTP, TPHT) Metodologi Penelitian Sosial (PnBP)	PTK60134 PTK60135	3 (2-1) 3 (2-1)
8	Industri Pembibitan dan Penetasan Unggas	PTK62133	3 (2-1)
Total			24 (16-8)

SEMESTER V

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Mata Kuliah Pilihan / MBKM (prioritas credit earning)		
Total			20

SEMESTER VI

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	KKN	AND60101	4 (0-4)
2	Mata Kuliah Pilihan /MBKM (prioritas cross enrollment)		
Total			20

SEMESTER VII

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Mata Kuliah Pilihan		
2	Mata Kuliah Pilihan		
3	<i>Farm Experience</i>	PTK60113	4 (0-4)
4	Seminar	PTK60114	1 (0-1)
Total			5

SEMESTER VIII

No	Judul mata Kuliah	Kode	SKS
1	Skripsi	PTK60115	5 (0-5)
Total			

Pada struktur kurikulum diatas, hak mahasiswa untuk mengikuti implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sudah diadopsi oleh Prodi Sarjana Peternakan.

3.2. Sinopsis Mata Kuliah

A. Mata Kuliah Wajib

MWU 60101 Agama 2 (2-0)

Mengkaji dan memberi pemahaman tentang hakikat manusia yang membutuhkan panduan hidup, baik secara individu maupun sosial dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan memahami dirinya dan alam semesta yang telah diberi aturan oleh Penciptanya, aturan itulah yang disebut ayat kauniyah dan tanziliyah. Ayat tanziliyah inilah yang dirinci pada bahasan aqidah, syari'ah, akhlaq dan sejarah Islam. Penekanan utama ada pada aplikasi ajaran tersebut pada tingkah laku keseharian, baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun dari sunnah Rasulullah S.A.W.

MWU 60102 Pancasila 2 (2-0)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiaannya, mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila serta kesadaran berbangsa, bernegara, dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan.

MWU 60103 Kewarganegaraan 2 (2-0)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warga negara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan.

MWU 60104 Bahasa Indonesia 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mengadakan komunikasi ilmiah. Materi bahasan meliputi bahasa Indonesia dan ragam- ragamnya, penulisan ejaan ditinjau dari aspek fonologis, aspek morfologis dan aspek sintaksis. Penulisan huruf, kata, kalimat dan paragraph. Bahasa dan gaya dalam penulisan efektif.

AND 60101 KKN 4 (0-4)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat pada satu atau empat bidang yaitu prasarana fisik, sosial budaya, peningkatan produksi, dan kesehatan masyarakat secara interdisipliner yang dilaksanakan di kota ataupun di desa dengan tujuan untuk peningkatan kepribadian mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan institusi.

AND 60102 Kewirausahaan 3 (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, jenis kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, nilai-nilai dan perilaku kewirausahaan, berbagai teori tentang kewirausahaan, ide dan peluang, kreatifitas, inovasi, perencanaan usaha, faktor-faktor pemicu Kewirausahaan, model proses kewirausahaan, ciri-ciri dan fungsi Wirausaha, dan kompetensi kewirausahaan.

PTK 61101 Kimia 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang struktur atom, ikatan atom, susunan berkala, radioaktivitas, hukum-hukum gas, stokiometri, larutan-larutan, termokimia, koloida, difusi, osmosis, efusi dan fase diagram. Juga mempelajari senyawa-senyawa hidrokarbon baik alifatik maupun aromatis serta siklis yang meliputi sifat-sifat kimia serta fisika, penamaan dan pembuatan laboratories serta reaksi-reaksi persenyawaan.

PTK 61102 Matematika 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar matematika yang meliputi konsep logika matematika (kebenaran suatu pernyataan, argumen, pernyataan dengan suku pengkuantifikasi, induksi matematik), kombinatorika (hukum penggandaan, hukum penjumlahan, permutasi, dan kombinasi), matriks, sistem persamaan linear, pertidaksamaan dan nilai mutlak, fungsi dan model serta limit dan kekontinuan dengan penekanan lebih banyak pada aspek penghitungan.

PTK 61103 Biologi 2 (2-0)

Mempelajari dasar pengetahuan anatomi, fisiologi dan morfologi tumbuhan dan hewan. Pada hewan lebih diperdalam tentang fisiologi dan anatomi komparatif mulai dari pisces, amphibia, reptilia, aves, dan mamalia

PTK 62104 Statistika 3 (2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan prinsip-prinsip dasar metode statistika dan beberapa metode analisis sederhana yang dapat diterapkan pada bidang peternakan. Mata kuliah ini juga menjadi dasar bagi Mata kuliah Perancangan Percobaan. Topik-topik yang tercakup dalam mata kuliah ini adalah deskripsi statistik, peluang, prinsip-prinsip pendugaan dan pengujian hipotesis, pendugaan dan pengujian hipotesis mengenai proporsi, pendugaan dan pengujian hipotesis mengenai nilai tengah, korelasi, regresi linier sederhana, serta tabel kontingensi.

PTK 62105 Biokimia 2 (2-0)

Matakuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dasar biokimia, yaitu : sel dan karakteristiknya, struktur, klasifikasi, fungsi dan pemanfaatan (metabolisme) zat makanan, serta peranan dan mekanisme kerja enzim dan hormon.

PTK 62106 Mikrobiologi 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari taksonomi, dan klasifikasi mikroba (bakteri, jamur, protozoa dan virus). membahas pengukuran dan kontrol pertumbuhan mikroba, serta metabolisme mikroba meliputi khemotrop dan phototrop. Ekologi mikroba meliputi siklus nitrogen, karbon, sulphur dan fosfor, serta interaksi antar mikroba dan lingkungan. Selain itu pada mata kuliah ini juga dibahas saluran pencernaan fermentatif dan mikrobanya, karakteristik dari masing-masing mikroba rumen/non-rumen dan aktifitasnya dalam proses nutrisi, manipulasi mikrobiologis proses nutrisi dan aplikasinya, penggunaan probiotik, prebiotik dan antibiotik, efek bahan antimikroba dalam nutrisi ternak untuk pertumbuhan dan produksi ternak serta pengantar produksi biomineral asal mikroba rumen.

PTK 61107 Fisiologi Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang fungsi normal kehidupan ternak, meliputi struktur sel, darah, anatomi dan fungsi organ saluran pencernaan, system digesti, absorpsi, dan metabolisme serta fungsi nutrient untuk memnuhi kebutuhan pokok, produksi, dan reproduksi. Selain itu juga membahas tentang sirkulasi darah dan system cardio vascular, system respirasi, keseimbangan air dan eksresi. Selanjutnya juga dibahas tentang termoregulasi, mineral, tulang dan persendian, syaraf dan otot serta endokrinologi.

PTK 61108 Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang ternak menurut jenis pakan dan system pencernaan, kehidupan ternak, tanda-tanda spesifik ternak serta pengaruh lingkungan tropis terhadap produktivitas ternak. Selanjutnya juga dihantarkan untuk memahami manajemen reproduksi dan pemuliaan ternak untuk produktivitas ternak. Selain itu juga mempelajari tentang dinamika dan prospek industri peternakan di Indonesia.

PTK 62109 Kebijakan dan Perundang-undangan Peternakan 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang landasan teori kebijakan pembangunan pertanian khususnya peternakan serta implementasi kebijakan pembangunan peternakan di Indonesia. Selanjutnya pada mata kuliah ini juga dibahas berbagai regulasi (Perundang-undangan) mulai dari UU, PP, Permen, serta Perda yang terkait dengan pembangunan peternakan di Indonesia.

PTK 61110 Genetika 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan genetika ternak, biologi sel, fungsi dan peranan organel sel, pembelahan sel, genetika molekuler DNA dan RNA, sintesis protein, struktur kromosom dan abnormalitas, ekspresi gen, penciri genetik, pola pewarisan sifat kualitatif, penyebaran gen dari satu generasi ke generasi, Sifat dominan resesif pada 6 sistem persilangan, penyimpangan persilangan monohibrid, interaksi gen kualitatif, epistasis dan alel ganda, frekuensi gen dan teori peluang, genetika kuantitatif, sebaran data kuantitatif, ekspresi gen ganda dan pembuatan grafik sebaran data sifat kuantitatif.

PTK 61111 Metodologi Penelitian 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep ilmiah, logika ilmiah, kerangka berpikir ilmiah. Selanjutnya pada mata kuliah ini juga dijelaskan tipe dan jenis penelitian dan tahapan penelitian dimulai dari perumusan masalah, kajian literatur, hipotesis, variable,

populasi dan sample, instrument dan penggunaan instrument untuk pengukuran variable. Selanjutnya juga dijelaskan tentang tatatulis karya ilmiah.

PTK 60134 Rancangan Percobaan 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar dan alasan penggunaan rancangan percobaan dalam penelitian. Usaha untuk memperkecil error dengan pemilihan penggunaan rancangan percobaan yang sesuai. Membahas tentang penggunaan Rancangan Acak Lengkap, Uji Perbandingan Mean (beda nyata terkecil, Duncan, Tukey dan Perbandingan Mean dengan Kontrol), Blok Acak Lengkap, Bujur Sangkar Latin dan Percobaan Faktorial serta analisis dan interpretasi hasilnya.

PTK 60135 Metodologi Penelitian Sosial 3 (2-1)

Pada mata kuliah ini dipelajari tentang objek penelitian sosial pada ilmu peternakan, pendekatan dan proses penelitian, rancangan penelitian, pengumpulan dan analisis data serta menginterpretasikan data untuk menulis laporan penelitian sosial pada ilmu peternakan.

PTK 62112 Bahasa Inggris 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang istilah-istilah umum bahasa Inggris termasuk dunia Ilmu dan Industri Peternakan, dan sebagai media komunikasi dan publikasi internasional. mengaplikasikan secara komprehensif Listening Comprehension, Structure and Written Expression, Reading Comprehension and Vocabulary, and Writing untuk Paper.

PTK 60113 Farm Experience 4 (0-4)

Mata kuliah ini memberikan pengalaman untuk mengelola usaha peternakan, dapat dilakukan pada Fak. peternakan ataupun di luar Fak. Peternakan. Pengalaman yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mengelola usaha peternakan sapi potong, sapi perah, ayam petelur, ayam broiler, hijauan/pastura, jenis peternakan lainnya dengan

skala usaha bisnis. Pelaksanaan Farm Experience mengikuti panduan yang disusun khusus untuk itu.

PTK 60114 Seminar 1 (0-1)

Seminar merupakan mata kuliah yang mendukung penyelesaian tugas akhir dan mempersiapkan mahasiswa untuk mempunyai kemampuan untuk mempresentasikan pemikiran ilmiah dapat dalam bentuk kajian literatur, proposal penelitian atau hasil penelitian. Makalah yang akan diseminarkan harus sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi. Seminar berlangsung dalam satu semester utuh, tidak ada penundaan ke semester berikutnya. Mata kuliah seminar ini diselenggarakan paralel berdasarkan pada minat bagian.

PTK 60115 Skripsi 5 (0-5)

Mata kuliah ini mempraktekkan tentang persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian penelitian baik di lapangan, di kandang atau laboratorium, yang kemudian diikuti dengan penulisan dan ujian skripsi di depan Tim Penguji.

PTK 62116 Ilmu Pemuliaan Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan, memahami tentang sistem perbaikan mutu genetik ternak melalui pendekatan seleksi dan persilangan. Penggunaan penanda genetik (genetic marker) dan aplikasinya dalam pemuliaan ternak. Pemanfaatan teknologi reproduksi dalam permuliaan ternak. Selain itu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan, memahami tentang konservasi sumber daya genetik ternak lokal.

PTK 61117 Ilmu Reproduksi Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang embriologi, membahas secara makro dan mikro anatomi, fungsi sistem alat/organ reproduksi ternak jantan dan betina, hipotalamus dan hipofise, serta hormon-hormon yang mempengaruhi proses reproduksi, pubertas, siklus

estrus. Gametogenesis, dan transport gamet ternak juga dibahas dalam mata kuliah ini. Proses reproduksi sejak pembuahan (fertilisasi), perkembangan prenatal (intra uterin) sampai proses kelahiran, cara mendiagnosa pregnancy, dystocia dibahas pula dalam mata kuliah ini.

PTK 62118 Ilmu Teknologi Produksi Ternak Unggas 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengaruh lingkungan yang meliputi : iklim, kandang, pakan, sarana produksi dan manajemen untuk menghasilkan produksi yang optimal. Selain itu juga dibahas tentang kenyamanan ternak (animal warefare) serta manajemen pengendalian penyakit. Beberapa hasil penelitian dan perkembangan teknologi produksi unggas juga menjadi topik bahasan mata kuliah.

PTK 62119 Ilmu Teknologi Produksi Ternak Potong 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan ternak potong untuk menghasilkan produk daging dan bibit yang berkualitas, efektif dan efisien. Selanjutnya pada mata kuliah ini juga dibahas tentang manajemen industri ternak potong meliputi sistem produksi, manajemen pemeliharaan kesehatan ternak potong, transportasi dan pemotongan.

PTK 62122 Ilmu Teknologi Produksi Ternak Perah 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang cara pemeliharaan atau teknologi produksi pada ternak perah. Konsep good dairy practices dan kesehatan ternak perah. Pemeliharaan berdasarkan komposisi atau status ternak, cara penilaian eksterior dan judging ternak perah, program recording dan metode estimasi produksi susu, cara seleksi. Selanjutnya juga dipelajari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas susu, perencanaan produksi (peremajaan, pemilihan lokasi, produksi dan pemasaran susu).

PTK 61121 Landasan Ilmu Nutrisi Ternak 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip nutrisi dan penerapannya dalam pemberian pakan kepada ternak. Kandungan dan partisi energi pakan, evaluasi manfaat protein, peranan mineral dan vitamin, pengaruh dan mengatasi antinutrisi pada bahan pakan, peranan air di dalam tubuh, kebutuhan nutrisi pada ternak ruminansia dan monogastrik.

PTK 62122 Ilmu Nutrisi Ternak Unggas 3 (2-1)

Membahas tentang fisiologi nutrisi pada ternak unggas, kebutuhan zat makanan, membuat formulasi ransum yang efisien dengan memanfaatkan berbagai bahan pakan untuk berbagai jenis unggas, dan cara dan bentuk pemberian ransum serta membahas teknik-teknik penelitian pada ternak unggas.

PTK 62123 Ilmu Nutrisi dan Fisiologi Pencernaan Ruminansia 3 (2-1)

Membahas kebutuhan dan peranan zat-zat makanan bagi ternak ruminansia, menjelaskan tentang cara penyusunan ransum ternak ruminansia sesuai status fisiologisnya, serta gangguan metabolik pada ternak ruminansia.

PTK 62124 Ilmu Pengetahuan Bahan Pakan 3 (2-1)

Memberi pengetahuan tentang berbagai jenis bahan pakan, baik yang umum digunakan maupun pakan non konvensional dari aspek morfologis, nutrisi dan karakteristik bahan (fisik, kimia, dan biologis) yang dikaitkan dengan potensi ketersediaan dan kualitasnya.

PTK 61125 Agrostologi 3 (2-1)

Menjelaskan tentang permasalahan dan pengendalian ketersediaan pakan hijauan, mengidentifikasi tanaman pakan, budidaya tanaman pakan penghasil hijauan (pemilihan dan pembagian lahan, pengolahan tanah, penyiapan bibit, penanaman, pemeliharaan, cutting dan grazing), menghitung produksi hijauan, serta budidaya tanaman pakan penghasil biji-bijian (rumput dan legum pakan ternak, sereal, dll)

PTK 61126 Ilmu Teknologi Penanganan dan Pengolahan Pakan 3(2-1)

Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang penanganan dan pengolahan pakan konsentrat dan hijauan yang meliputi teknologi pengawetan/penyimpanan dan peningkatan kualitas pakan. Pembahasan ditekankan pada pengawetan secara kering dan basah, serta pengolahan secara fisik, kimia, biologis dan kombinasinya. Dibahas juga tentang berbagai teknik evaluasi pakan pasca pengawetan dan pengolahan.

PTK 62127 Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana melakukan pengendalian dan pengawasan mutu produk olahan asal ternak, mulai dari bahan baku sampai ke produk jadi. Pada perkuliahan ini diberikan berbagai metoda pengendalian mutu yang meliputi Standard Sanitation Operational Prochedure (SSOP), Good Manufacturing Practise (GMP) dan Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP).

PTK 61128 Teknologi Hasil Ternak 3 (2-1)

Membahas ruang lingkup teknologi hasil ternak, yaitu produk susu, daging, telur, hasil ikutan ternak yang meliputi komposisi, sifat fisik dan kimia, kualitas bahan dasar dan produk yang dihasilkan beserta teknologi proses, prinsip pengawetan dan pengolahannya.

PTK 61129 Teori dan Pendekatan Pembangunan 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep, teori, pendekatan dan implikasi pembangunan khususnya pada sub sektor peternakan. Perkuliahan dimulai dengan memberikan pengertian konsep pembangunan dan pengukuran hasil pembangunan. Selanjutnya membahas beberapa teori pembangunan : 1. Teori modernisasi meliputi teori Harrod-Domar, 2. Max Weber, 3. David McClelland, 4. Teori W. Rostow. Selanjutnya juga dijelaskan tentang teori dependensi. Pada perkuliahan ini juga

dijelaskan pendekatan pembangunan yang penekanan utama tentang pendekatan sectoral dimana subsector peternakan menjadi bagian dari pendekatan ini.

PTK 61130 Ilmu Penyuluhan Peternakan 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep penyuluhan sebagai proses pendidikan non-formal dan tahapan dalam merancang suatu kegiatan penyuluhan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan program penyuluhan. Selanjutnya juga dijelaskan metode maupun teknik dalam implementasi program penyuluhan. Selain itu juga diberikan tentang penyuluhan pertanian dan peternakan menggunakan digital sesuai dengan era industri 4.0.

PTK 61131 Pengantar Ilmu Ekonomi 2 (2-0)

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai ilmu ekonomi secara umum, pelaku-pelaku ekonomi, permintaan, penawaran, garis anggaran dan kurva indeferen, produksi dan biaya, struktur pasar, variabel kunci makroekonomi, pendapatan nasional, perubahan pendapatan nasional, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

PTK 61132 Dasar-dasar Manajemen 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar dan ruang lingkup manajemen melalui penjabaran masing-masing fungsi manajemen tersebut, diantaranya yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengawasan. Selanjutnya juga dijelaskan tentang pengaruh lingkungan terhadap pelaksanaan manajemen.

PTK 62133 Industri Pembibitan dan Penetasan Unggas 3 (2-1)

Mata kuliah ini akan mempelajari proses pembentukan bibit unggas dari ternak lokal menjadi ternak komersial. Berdasarkan teori Mendel dalam ilmu genetika, ditelaah tentang potensi dan pewarisan sifat yang dimiliki oleh unggas secara genetika. Pengaruh lingkungan sebagai faktor kesempatan digunakan sebagai sarana untuk

mempelajari sifat unggul produksi telur dan daging. Pengenalan pewarisan sifat secara kualitatif dan kuantitatif serta pendugaan parameter genetik yang menyertainya dibahas dalam mata kuliah ini, sehingga mahasiswa paham bahwa pemunculan sifat tidak hanya dapat diperbaiki melalui perbaikan lingkungan, tetapi harus didasari dulu dengan perbaikan mutu genetik melalui pewarisan sifat. Konsep perkawinan untuk mengetahui analisis genetik dari tetua kepada keturunannya digunakan sebagai dasar pendugaan nilai-nilai parameter genetik setiap sifat yang memiliki arti ekonomi tinggi. Selanjutnya pada mata kuliah ini juga dijelaskan tentang proses mendapatkan telur tetas yang berkualitas serta manajemen penetasan di dalam program pembibitan unggas.

B. Mata Kuliah Pilihan

PPK 60201 Ilmu Penyakit & Kesehatan Ternak 3 (2-1)

Membahas berbagai jenis penyakit ternak yang disebabkan oleh berbagai jenis mikroorganisme (menular) dan yang tidak menular (non-infeksius) dilihat dari jenis agen penyebab penyakit, sinonim penyakit, agen penyebab penyakit dan sifat-sifatnya, gejala penyakit, tindakan pencegahan, pengobatan dan penanggulangan penyakit-penyakit tersebut. (Materi yang sudah dijelaskan pada masing-masing mata kuliah sesuai dengan jenis ternaknya tidak diulang lagi pada mata kuliah ini. Misalnya pada mata kuliah Tek. Produksi Ternak Potong, Tek. Produksi Ternak Unggas, Tek. Produksi Ternak Perah. Tek. Produksi Rumiannsia Kecil).

PPK 60202 Bioteknologi Ternak 3 (2-1)

Membahas tentang pengertian bioteknologi ternak, transfer embrio, fertilisasi embrio, kriopreservasi, mikromanipulasi embrio (kloning, transgenik), untuk dapat diterapkan dalam upaya peningkatan kualitas bibit ternak.

PPK 60203 Prinsip Analisis Genetika Molekuler

Mata kuliah ini mempelajari tentang penerapan analisis genetika pada perubahan susunan materi genetik (DNA & RNA) dengan bantuan perhitungan matematika, dan statistika, yang selanjutnya dapat digunakan untuk pengembangan bidang peternakan, misalnya untuk *breeding* atau pemuliaan ternak dan juga pengenalan IT/*Software* untuk analisis genetika molekuler.

PPK 60204 Manajemen Prod. Ternak Potong 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan ternak potong untuk menghasilkan produk daging dan bibit yang berkualitas yang efektif dan efisien. Mata kuliah ini akan membahas tentang manajemen pemeliharaan/industri ternak potong khususnya sapi dan kerbau meliputi sistem produksi, manajemen pemeliharaan termasuk manajemen feedlot, penanganan kesehatan, transportasi dan pemotongan.

PPK 60205 Manajemen Produksi Ternak Perah 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari mengenai industri ternak perah di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas susu, perencanaan produksi (peremajaan, pemilihan lokasi, produksi dan pemasaran susu), sistem pencatatan (recording), pemilihan sapi perah (judging), konsep good dairy practices dan kesehatan ternak perah, evaluasi dan pengembangan usaha.

PPK 60206 Manajemen Ternak Kambing dan Domba 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari dan membahas potensi agribisnis ternak domba kambing, ilmu tilik dan teknik seleksi ternak domba kambing, sistem perkandangan dan peralatan kandang ternak rumcil, sistem manajemen pemberian pakan, manajemen lingkungan domba (comfort zone dan data fisiologis ideal domba kambing), manajemen penggemukan domba, manajemen kesehatan dan biosecurity domba kambing,

pengembangbiakan/pembibitan ternak domba dan kambing, manajemen industri ternak domba dan potensi usaha.

PPK 60207 Manajemen Produksi Ternak Unggas 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang manajemen unggas komersial (ayam pedaging, ayam petelur, ayam lokal dan itik lokal) yang meliputi aspek lingkungan, manajemen pemberian pakan dan air minum, pengelolaan kesehatan, proses pembentukan telur dan mengkaji performa produksi unggas yang dihasilkan. Selanjutnya juga dibahas tentang penanganan pascapanen ternak unggas.

PPK 60208 Manajemen Gangguan Reproduksi 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas secara umum terjadinya kegagalan reproduksi pada ternak yang disebabkan oleh faktor : kegagalan reproduksi ternak betina, kegagalan reproduksi ternak jantan, interseksualitas, dan infeksi reproduksi yang disebabkan oleh gangguan penyakit karena virus, protozoa, bakteri atau jamur.

PPK 60209 Teknologi dan Manajemen Reproduksi Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai teknologi dan manajemen reproduksi yang berkaitan dengan pengendalian dan pengaturan serta penanganan berbagai faktor yang berhubungan dengan upaya peningkatan fertilitas dan efisiensi reproduksi.

PPK 60210 Manajemen Lingkungan Ternak 2 (2-0)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang peranan penting lingkungan mikro dan makro pada produksi ternak, teknik pengukuran lingkungan mikro pada bangunan peternakan, teknik perekaman tingkah laku dan produksi panas ternak, mekanisme pindah panas pada lingkungan ternak, prinsip dan mekanisme pindah panas pada bangunan peternakan sistem terbuka dan sistem tertutup, pengendalian lingkungan mikro pada bangunan peternakan sistem terbuka dan sistem tertutup, teknik biofilter pada pengendalian lingkungan ternak.

PPK 60211 Ilmu Tilik dan Tingkah Laku Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku ternak, domestikasi, pembiakan dan pemeliharaan anak, kesejahteraan dan manajemen ternak dalam transportasi dan pemotongan, cara-cara penilaian performa ternak sesuai dengan tujuan produksi, penaksiran umur, bobot badan dan bobot karkas.

PPK 60212 Pembibitan Ternak Besar dan Kecil 3 (2-1)

Mempelajari dan membahas program pembibitan ternak. Penekanan diutamakan dalam pengenalan sifat reproduksi secara genetis, program persilangan dan seleksi, mulai dari pembibitan galur, sampai pembentukan strain baru dari berbagai macam ternak, baik ruminansia maupun non ruminansia.

PPK 60213 Ilmu Unggas Air 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang perencanaan kawasan peternakan itik, anatomi dan fisiologis, faktor lingkungan yang mempengaruhi ternak, perkandangan, bibit dan manajemen pemeliharaan, ransum dan manajemen pemberian ransum, penetasan, standar produksi, pencegahan penyakit dan manajemen biosekuriti serta pemasaran hasil produksi ternak itik.

PPK 60214 Ilmu dan Teknologi Produksi Satwa Harapan 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas dan memberikan pandangan kepada mahasiswa tentang satwa potensial yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan layak dibudidayakan menjadi komoditi temak dimasa yang akan datang, dilihat dari lingkungan tropis alam Indonesia, aspek pemuliaan dan reproduksi, pakan, tatalaksana, pencegahan penyakit, dan pemasaran hasil. Komoditi satwa yang akan dibahas antara lain: kelinci, cacing tanah, lebah madu, ayam “penyanyi” (ayam Kokok Balenggek, Pelung dan Bekisar), rusa, jangkrik, maggot, koroto, burung berkicau dan burung merpati.

PPK 60215 Manajemen Pastura 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan pengelolaan pastura baik murni maupun terintegrasi dengan tanaman pangan perkebunan dan kehutanan, bentuk-bentuk padang penggembalaan, sistem penggembalaan, tekanan penggembalaan, kerusakan dan perbaikan pastura, suplementasi pastura, kapasitas tampung dan komposisi botani, konservasi hijauan pakan, prasarana dan sarana ranch yang berhubungan dengan manajemen pastura.

PPK 60216 Ilmu Nutrisi Ternak Perah 3 (2-1)

Membahas kebutuhan dan peranan zat-zat makanan bagi ternak perah yang sedang tumbuh, bunting, dan laktasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas air susu. Selain itu juga menjelaskan cara menyusun ransum berdasarkan bobot badan, jumlah produksi dan kadar lemak susu pada ternak yang sedang laktasi. Membahas peranan konsentrat, hijauan & zat additive pada ternak perah serta gangguan metabolik ternak perah.

PPK 60217 Ilmu Nutrisi Non-Ruminansia 3 (2-1)

Membahas tentang saluran pencernaan, proses pencernaan, penyerapan, metabolisme, dan kegunaan zat-zat makanan dan energi, bahan makanan, serta penyusunan ransum ternak non ruminansia (kelinci, kuda, babi).

PPK 6018 Toksikologi Pakan 3 (2-1)

Membahas dan mempelajari tentang sumber, sifat, pengaruh anti nutrisi dan senyawa toksik yang terkandung dalam bahan pakan alami, mikotoksin serta produk mikrobial lainnya, racun akibat pengolahan, dan pestisida terhadap ternak. Selain itu juga disampaikan dengan cara-cara antisipasi pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh senyawa-senyawa tersebut baik dari segi dosis pemakaian maupun cara mengatasi keracunannya.

PPK 60219 Manajemen Industri Pakan 3 (2-1)

Mempelajari tentang fungsi manajemen dalam industri pakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian sumber daya, proses produksi serta pemasaran. Selain itu juga dibahas tentang kepemimpinan dalam dunia industri pakan. Selanjutnya penekanan perkuliahan meliputi perencanaan produk pakan, manajemen penyediaan bahan baku, serta desain proses produksi. Dalam kuliah ini juga dipelajari tentang karakteristik mesin dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Selanjutnya dipelajari pengawasan mutu mulai dari penyediaan bahan baku sampai produk jadi.

PPK 60220 Bioteknologi Pakan 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang peranan mikroba yang menguntungkan dalam industri pakan untuk menghasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi dibandingkan dengan bahan dasar, selain itu juga membahas tentang biokimia fermentasi, bioteknologi molekuler, pemanfaatan dan dampak bioteknologi.

PPK 60221 Ilmu Nutrisi Aneka Ternak Unggas 3 (2-1)

Mempelajari kebutuhan nutrisi dan menyusun ransum aneka ternak unggas seperti angsa, puyuh, itik, kalkun, entok/itik manila.

PPK 60222 Pengawasan Mutu Pakan 3 (2-1)

Membahas kriteria mutu pakan dan metode pengujiannya; perubahan mutu dan faktor penyebabnya; standar mutu pakan dan peraturan yang berlaku untuk pengendalian mutu pakan.

PPK 60223 Ilmu Nutrisi Sapi Potong dan Kerbau 3 (2-1)

Membahas tentang pemberian pakan ternak sapi potong dan kerbau, kebutuhan zat-zat makanan pada berbagai tingkat dan tujuan produksi, formulasi ransum dan cara pemberian pakan serta evaluasinya.

PPK 60224 Nutrisi Ternak Kambing dan Domba 3 (2-1)

Membahas tentang pemberian pakan ternak kambing dan domba, kebutuhan zat-zat makanan pada berbagai tingkat dan tujuan produksi, formulasi ransum dan cara pemberian pakan serta evaluasinya.

PPK 60225 Fisiologi Tumbuhan 2 (2-0)

Mata kuliah Fisiologi Tanaman mempelajari dan menjelaskan tentang struktur dan fungsi sel tanaan, proses metabolisme yang berlangsung dalam tubuh tanaman yang meliputi: metabolisme karbohidrat, metabolisme nitrogen dan penyerapan unsur-unsur hara, translokasi nutrisi dan mineral yang terjadi dalam tubuh tumbuhan, pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta peranan zat pengatur tumbuh.

PPK 60226 Pakan Fungsional 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai manfaat positif yang dapat diambil dari kandungan nutrisi maupun senyawa metabolit aktif dari bahan pakan yang diberikan untuk ternak. Berbagai macam senyawa metabolit aktif tersebut mempunyai mekanisme kerja yang berbeda-beda sebagai upaya positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam peningkatan produktivitas atau kinerja pada ternak ruminansia, non ruminansia maupun unggas.

PPK 60227 Pangan dan Gizi Hasil Ternak 3 (2-1)

Membahas mengenai komponen zat gizi pada produk hasil ternak (air, protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral dan enzim) dan mempelajari lebih lanjut tentang metabolisme zat gizi, gizi seimbang serta kecukupan gizi dan penyebab keracunan pangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas zat gizi selama pengolahan pangan hewani.

PPK 60228 Bioteknologi Hasil Ternak 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas pengenalan bioteknologi, sejarah bioteknologi, bioteknologi konvensional dan modern, prinsip dasar, protein rekombinan & pemurnian protein, peptida dan peranannya pada bioteknologi hasil ternak, bioinformatika, teknologi fermentasi, probiotik dan pangan fungsional, aplikasi bioteknologi industri susu, daging, telur, hasil ikutan, situasi terkini bioteknologi sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu bioteknologi guna meningkatkan nilai hasil peternakan.

PPK 60229 Evaluasi Sensori Pangan Hasil Ternak

Mata kuliah ini akan membahas tentang penilaian sensori mencakup definisi, karakteristik dan kegunaan evaluasi sensori, panelis, atribut sensori (kenampakan, bau/aroma, tekstur, flavour, bunyi/noise dan sensasi trigeminal), mekanisme penginderaan, standar penyelenggaraan uji sensori yang baik (Standar Sensori Practice), metode uji sensori : metode penerimaan (hedonic dan mutu hedonic), metode perbedaan. Analisis statistik sensori (Friedman, Kruskal Wallis, Duncan's), beserta kajian mengenai trend penelitian tentang evaluasi sensori.

PPK 60230 Ilmu dan Teknologi Telur 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu dan teknologi telur meliputi : ruang lingkup dan prospek industri telur, struktur dan kualitas telur, pemeliharaan kualitas dan mikroorganisme pada telur, komposisi kimia telur, pengawetan telur, sifat fisikokimia telur, pengolahan telur (telur asin, saus telur asin, acar telur, telur pindang, telur pita, mayonaisse, rendang telur dan produk tradisional berbahan telur), industri produk telur (produk telur beku, tepung telur, produk telur pasteurisasi), dan penggunaan telur untuk *nonfood*. Beserta kajian mengenai trend penelitian tentang telur.

PPK 60231 Ilmu dan Teknologi Susu 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang definisi susu, kualitas, pre-treatment (pasteurisasi, sterilisasi, homogenisasi, dan separasi), pengujian kualitas susu dan produknya (yoghurt, kefir, mentega, keju, SKM, susu bubuk, es krim, produk susu tradisional Indonesia) serta penerapan teknologi pengolahan susu dan produk turunannya, juga membahas perkembangan industri pengolahan susu. Beserta kajian mengenai trend penelitian tentang susu.

PPK 60232 Ilmu dan Teknologi Hasil Ikutan Ternak 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai hasil ikutan ternak berasal dari ternak besar, ternak kecil dan unggas yang dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi bahan pangan dan non pangan antara lain kotoran ternak (kompos, pupuk organik, biourine, biogas), kulit (kerupuk kulit, gelatin, kulit samak), darah, tulang, dan bagian lainnya (jeroan, whey, kerabang telur) Beserta kajian mengenai trend penelitian terkait.

PPK 60233 Sanitasi dan Higiene Hasil Ternak (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang sanitasi & higiene dari pengolahan produk hasil ternak, dimulai dari mempelajari aspek sanitasi air untuk pengolahan produk hasil ternak, kebersihan makanan, mikroba indikator sanitasi, prinsip sanitasi industri pangan yang meliputi bahan pembersih dan sanitizer, sanitasi pengolahan pangan, sanitasi pekerja, sanitasi hama (tikus dan serangga), sanitasi peralatan dan ruang pengolahan (bangunan), penanganan limbah serta sanitasi pada industri susu, daging (red meat, poultry meat) dan telur hingga sanitasi penanganan makanan pada tempat pelayanan makanan.

PPK 60234 Ilmu dan Teknologi Daging (2-1)

Mata kuliah ini membahas ruang lingkup Ilmu dan Teknologi Daging, mulai dari Panen sampai Pasca Panen antara lain meliputi tentang definisi daging, kualitas daging,

pengawetan, produk intact meat (rendang, dendeng, se'i, steak), produk restructure meat (bakso, nugget, sosis, corned beef, burger) dan pengolahannya (marination, heating, smoking, grinding, fermentation, drying, irradiation,). Beserta kajian mengenai trend penelitian daging.

PPK 60235 Penanganan dan Pengemasan Hasil Ternak 2 (1-1)

Mata kuliah ini membahas berbagai jenis kemasan yang cocok untuk produk hasil ternak, interaksi bahan hasil ternak dengan kemasan terpilih, berbagai teknik pengemasan modern dan pemanfaatan produk hasil ternak sebagai bahan kemasan *environmental friendly*. Menentukan umur simpan produk yang dikemas, pemilihan desain dan labelling kemasan yang cocok untuk produk hasil ternak serta membahas peraturan mengenai kemasan yang berlaku secara nasional dan internasional.

PPK 60236 Manajemen Agribisnis 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan sistem agribisnis dan kelembagaan pada industri peternakan. Topik yang dibahas meliputi pengelolaan bisnis mulai dari pengadaan sarana produksi, perencanaan produksi, pengoperasian, pengambilan keputusan proses produksi, pengelolaan pasca produksi, pengelolaan pembiayaan dan keuangan, pemasaran produk/jasa, pengelolaan sumber daya manusia, dan kelembagaan usaha.

PPK 60237 Komunikasi Pembangunan 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pentingnya komunikasi dalam pembangunan dan perubahan sosial. Perkuliahan dimulai dari pemahaman konsep komunikasi pembangunan, peran komunikator dalam pembangunan, kompetensi komunikator, efek komunikasi dalam pembangun. Selanjutnya pada mata kuliah ini juga dijelaskan penggunaan digital dalam proses komunikasi pembangunan khususnya pembangunan peternakan

PPK 60238 Sistem Pertanian Terpadu 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas pengertian dan lingkup pertanian terpadu; ragam dan karakteristik pertanian terpadu versus pertanian monokultur. Selanjutnya dijelaskan prinsip keterpaduan dalam produksi pertanian khususnya peran komponen ternak dalam berbagai system pertanian terpadu (agropastoral, integrasi ternak dengan perkebunan, integrasi ternak dengan tanaman pangan, integrasi ternak dengan hortikultura) silvikultur, rekayasa ekologis dalam pembangunan pertanian terpadu, konsepsi perancangan pertanian terpadu, prinsip dalam perancangan pertanian terpadu, optimasi dalam perancangan pertanian terpadu, langkah-langkah normatif dalam perancangan pertanian terpadu; kasus dan kelayakan financial rancangan pertanian terpadu di lahan basah dan lahan kering, arah penelitian pertanian terpadu.

PPK 60239 Perencanaan Pembangunan Peternakan 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar dan teori perencanaan khususnya untuk perencanaan sektoral dalam subsector peternakan. Perkuliahan dilengkapi dengan lanjutan analisis factor internal dan factor eksternal dalam subsector peternakan untuk Menyusun strategi pembangunan peternakan dalam upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

PPK 60240 Ekonomi Produksi 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip ekonomi produksi dan aplikasinya terutama dalam bidang peternakan. Pembahasan mencakup konsep dan manfaat ekonomi produksi; fungsi produksi; elastisitas produksi; fungsi biaya; hubungan antara produksi dan biaya; optimasi dan efisiensi produksi (teknis dan ekonomis); *derived demand*; serta aplikasi berbagai macam fungsi produksi dalam bidang peternakan.

PPK 60241 Analisa Usaha Peternakan 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep usaha peternakan yang berorientasi ekonomi. Pembahasan diberi tekanan pada koefisien teknis usaha, produk, biaya dan penerimaan usaha. Selanjutnya diberikan tentang indikator ekonomi keberhasilan/kegagalan usaha.

PPK 60242 Pemasaran Hasil Ternak 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pemasaran yang digunakan sebagai dasar untuk mengelola hubungan dengan pelanggan yang menguntungkan. Topik yang dipelajari adalah lingkungan pemasaran, pasar konsumen, pasar bisnis, segmentasi, penetapan target pasar dan pemosisian produk komoditas/non komoditas dan jasa, harga dan strategi harga, saluran pemasaran, penjualan besar dan eceran, komunikasi pemasaran dan etika pemasaran.

PPK 60243 Statistik Non Parametrik 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari pengertian statistic non parametrik, peran statistik non parametrik dalam kegiatan ilmiah, pengukuran, variable penelitian dengan skala nominal, ordinal, interval, rasio serta uji statistic meliputi uji Chi-square, Kolmogorov Smirnov, kontingensi, Wilcoxon dan lain-lain uji statistic non parametrik.

PPK 60244 Sosiologi Pedesaan 2 (2-0)

Matakuliah ini mempelajari tentang masyarakat dan desa menurut ilmu sosial. Pembahasan meliputi tentang dinamika wilayah pedesaan, ketimpangan struktural ekonomi dan politik yang dihadapi pedesaan, budaya kemiskinan, konflik dan potensi konflik di pedesaan, desentralisasi pembangunan mengatasi ketimpangan struktural, pemberdayaan dan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

PPK 60245. Manajemen Stratejik 2 (2-0)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang proses manajemen strategik, untuk nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa apabila telah bekerja dan menjadi seorang manajer. Mata kuliah ini akan membahas tentang visi dan misi dari suatu organisasi, analisis terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal organisasi, beberapa alternatif strategi baik di tingkat korporat maupun tingkat unit bisnis dan tingkat fungsional. Manajer dalam menjalankan fungsinya akan berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian, baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategik. Oleh karena itu perlu mempunyai bekal pengetahuan tentang perencanaan dan pengendalian.

PPK 60246 Aplikasi Komputer 2 (0-2)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang computer yang dapat diaplikasikan dalam bidang peternakan seperti formulasi ransum, pemuliaan, proyeksi populasi ternak untuk Menyusun kelayakan usaha serta pengolahan data lainnya dalam pelaksanaan dalam berbagai penelitian peternakan.

The background of the page is a faded, light-colored photograph. It shows a large, modern building with a dark, sloped roof and several windows. In front of the building is a paved area with some greenery, including palm trees and other tropical plants. The sky is bright and slightly hazy. The overall tone is soft and professional.

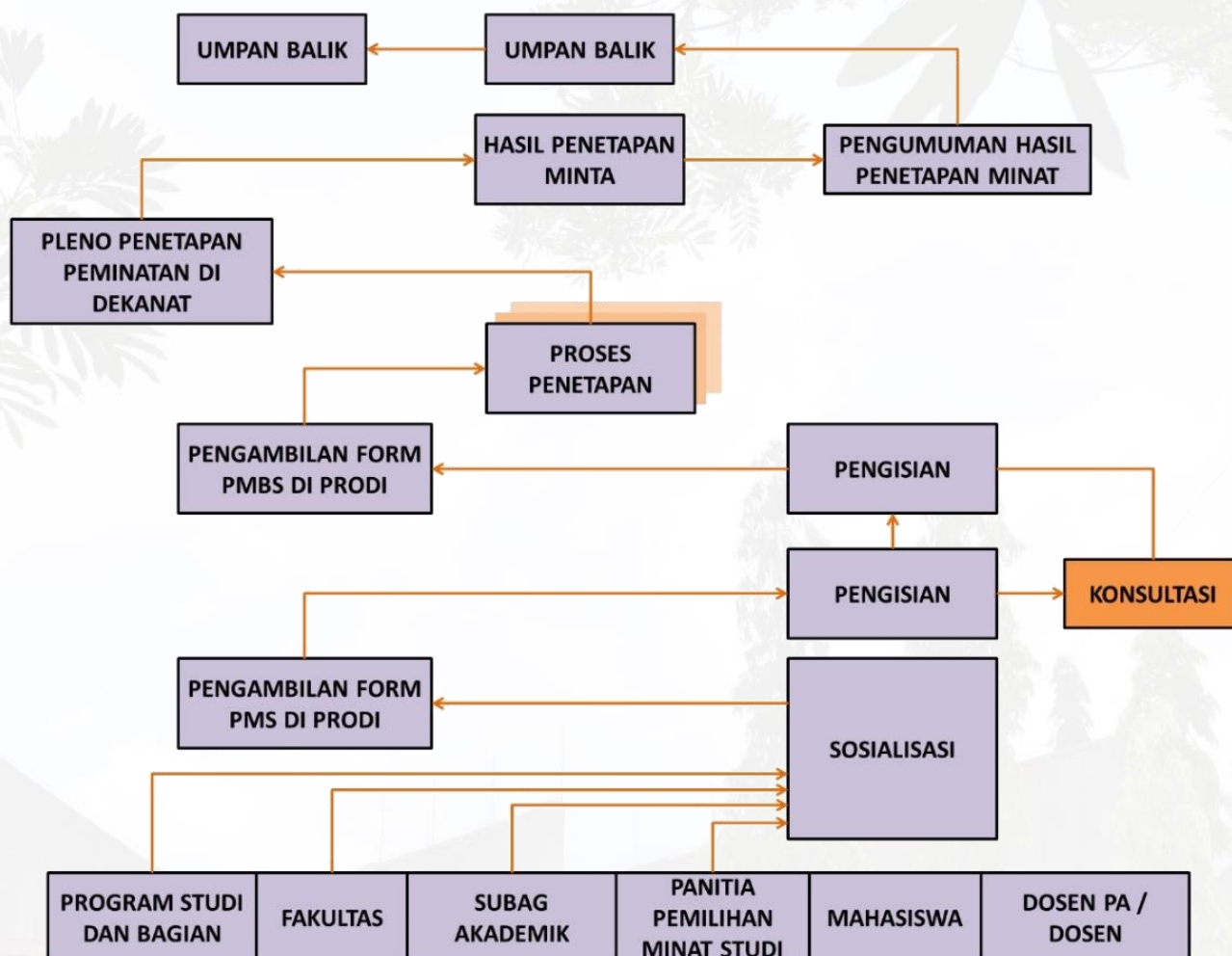
IV LAMPIRAN

Lampiran 1. Berhenti Studi Sementara

No	Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan
		MHS	Kaprodi	WD I	WR 1	Akademik Rektorat	Rektor	Petugas Akademik Fakultas	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mhs harus menyiapkan surat pernyataan orang tua kemudian mendaftar BSS secara online, Mahasiswa login ke web layanan.akademik.unand menggunakan user name dan password								Komputer, Jaringan, Internet, surat pernyataan	10 menit	Data mhs BSS	Kalender Akademik
2	Mhs Mengisi data bss online dan mengupload surat pernyataan orang tua. Jika BSS disetujui maka Proses BSS di proses, jika tidak disetujui mhs harus membayar UKT dan melanjutkan kuliah								Komputer, , jaringan, internet, surat pernyataan	10 menit	Permohonan BSS Mhs	
3	Kaprodi setuju/tidak menyetujui permohonan BSS mhs diweb layanan akademik								Komputer, Jaringan internet	5 menit	Permohonan BSS Mhs yang disetujui	
4	WD 1 setuju/tidak menyetujui Permohonan BSS Mhs diweb layanan akademik		Ya						Komputer, Jaringan internet	1 hari	Permohonan BSS Mhs yang disetujui	
5	WR 1 setuju/tidak menyetujui Permohonan BSS Mhs diweb layanan akademik			Ya					Komputer, Jaringan internet	1 hari	Permohonan BSS Mhs yang di setujui	
6	Petugas akademik membuat SK BSS, kemudian diparaf oleh WR I, ditanda tangani oleh rektor								Komputer, Jaringan internet, Printer, Kertas	60 menit	SK BSS Mhs yang sudah diparaf	
7	WR 1 Memparaf SK BSS, kemudian ditanda tangani Rektor								Sk BSS	1 hari	SK BSS Mhs yang sudah diparaf	
8	Rektor Menanda tangani SK BSS								Sk BSS	1 Hari	Sk BSS yang sudah ditanda tangani	
9	Petugas Akademik Rektorat mengeentrikan status BSS Mhs di sistem informasi akademik								SK BSS	3 menit	Perubahan Status, SK BSS	
10	Petugas akademik Rektorat mengirim Sk BSS mhs ke Fakultas								SK BSS	1 Hari	SK BSS	
11	Petugas Akademik Menerima SK BSS dan mengarsipkan								SK BSS	3 Menit	Dokumen Arsip Sk BSS	

Lampiran 2. Proses Peminatan Mahasiswa dan Kode Peminatan Bidang Studi

Proses Peminatan Mahasiswa



Kode Peminatan Bidang Studi

No	Minat Studi	Kode minat studi	
		Angka	Huruf
1	Teknologi Produksi Ternak (TPT)	1	Satu
2	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan (INTP)	2	Dua
3	Teknologi Hasil Ternak (THT)	3	Tiga
4	Pembangunan dan Bisnis Peternakan (PNBP)	4	Empat

Lampiran 3. Pedoman Operasional Baku (POB) Pelayanan Semester Pendek

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		WD I	Sub Koor Akademik	Pengelola Akademik	Mhs	Bank	Kaprod i	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	WD I memerintahkan Koordinator bagian Akademik membuka semester Pendek							Agenda kerja	10 menit	Disposisi	
2	Bagian mengidentifikasi mata kuliah yang akan di buka pada semester pendek							Memo Wd I	5 menit	Disposisi	
3	Pengelola Info. Akademik dekanat meng-identifikasi mata kuliah yang akan di semester pendekkan berdasarkan daftar distribusi nilai mhs dan dan menyerahkan ke kaprodi							SIA, Daftar distribusi nilai Mhs	3 Jam	Daftar mata kuliah semester pendek	
4	Prodi menerima pendaftaran semester pendek mhs secara online/manual melalui Pengelola informasi akademik prodi							mata kuliah yang di semester pendekkan	5 minggu	Data jumlah Mhs semester pendek	
5	Pengelola Info. Akademik prodi mendata jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat kuota permata kuliah semester Pendek. Minimal 10 orang per matkul							data jumlah mhs yang mendaftar permata kuliah	1 Minggu	Daftar jumlah mhs permata kuliah yang memenuhi syarat kuota	
6	Pengelola Info Akademik dekanat membuat jadwal semester pendek dan mengentrikan di sistem informasi akademik							Daftar mata kuliah semester pendek,	1 Minggu	Jadwal Kuliah Semester Pendek	
7	Mahasiswa melihat jadwal semester pendek, kemudian membayar uang semester pendek ke bank							Jumlah Sks semester pendek	3 hari	Slip Pembayaran Semester Pendek	Sesuai kalender akademik
8	Bank menerima pembayaran semester pendek dan menyerahkan bukti pembaran ke Mhs							Slip pembayaran	3 hari	Bukti pembayaran Semester Pendek	
9	Mhs menerima bukti pembayaran semester pendek, kemudian melakukan registrasi ke akademik							Bukti pembayaran semester pendek	3 hari	Jumlah Sks semester pendek	

10	Pengelola Info Akademik menerima bukti pembayaran dan meregistrasi mhs di SIA						Bukti pembayaran semester pendek	3 hari	Daftar jumlah mhs registrasi semester pendek	
11	Mhs mengisi KRS semester pendek di portal akademik						Jumlah sks semester pendek	3 hari	Kartu Rencana Studi Mhs	Sesuai kalender akademik
12	Pengelola Info akademik menyetujui KRS Mhs kemudian mencetak absensi kuliah kemudian membuat surat pengantar jadwal kuliah dan menyerahkan ke Prodi						SIA, KRS Mhs, Jadwal semester pendek, surat pengantar	3 jam	surat pengantar, jadwal semester pendek, daftar absensi kuliah semester pendek	
13	Kaprodi menerima jadwal semester pendek kemudian membagikan ke dosen untuk melaksanakan semester pendek						Jadwal semester Pendek dan pelaksanaan SP	6 Minggu	Nilai Semester Pendek	
14	Admin SIA menerima nilai semester pendek dari prodi dan menginputkan ke SIA						Komputer, Jaringan internet, nilai semester pendek	1 jam	Pengumuman nilai semester pendek	Sesuai kalender akademik
15	Pengarsipan nilai semester pendek						Berkas nilai semester pendek	3 menit	dokumen nilai semester pendek	

Lampiran 4. Prosedur Pelayanan Seminar Hasil

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		MHS	Pengelola Informasi Akademik	Kasubag Akademik	Pengelola Informasi Prodi	Ketua Prodi	Pembimbing/Penguji	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Mhs mengajukan permohonan pencetakan transkrip nilai untuk keperluan ujian seminar hasil ke pengelola informasi akademik							Transkrip nilai	10 menit	Transkrip nilai	
2.	Pengelola informasi akademik memproses dan mengkliring transkrip nilai mahasiswa							Transkrip nilai, panduan akademik	15 menit	Transkrip nilai	
3.	Transkrip nilai diserahkan ke kasubag akademik untuk ditanda tangani							Transkrip nilai	30 menit	Transkrip nilai	
4.	Mhs menerima transkrip nilai yang sudah ditanda tangani dan menyiapkan berkas pendaftaran ujian seminar hasil dan mendaftar ke prodi							Transkrip nilai	60 menit	Transkrip nilai	
5.	Pengelola informasi prodi menerima pendaftaran ujian, membuatkan jadwal ujian, surat undangan ujian seminar hasil							Berkas pendaftaran ujian seminar hasil, komputer	60 menit	Jadwal ujian seminar hasil	
6.	Kaprodi menanda tangani surat undangan ujian seminar hasil							Surat undangan ujian seminar hasil	15 menit	Jadwal ujian seminar hasil	
7.	Pengelola informasi prodi mengarsipkan 1 rangkap surat undangan seminar hasil dan menyerahkan 5 rangkap kepada mahasiswa							Surat undangan ujian seminar hasil dan berkas pendaftaran	10 menit	Pengarsipan dokumen	
8.	Mahasiswa menerima surat undangan ujian seminar hasil dan membagikan ke pembimbing dan penguji							Surat undangan Dan laporan seminar hasil	1 hari	Jadwal ujian seminar hasil	
9.	Pembimbing dan penguji menerima surat undangan ujian seminar hasil, dan pelaksanaan ujian							Surat undangan dan laporan seminar hasil	100 menit	Berkas ujian seminar hasil	
10.	Pengarsipan Dokumen							Berkas hasil Ujian seminar hasil	5 menit	Pengarsipan dokumen	

Lampiran 5. Prosedur Pendaftaran Ujian Sarjana

No	Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan
		MHS	Pengelola Info Akademik	Kasubag Akademik	Dekan/WD I	Pengelola Info Prodi	Kaprodi	PA/Penguji	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mhs mendaftar ujian sarjana ke subag akademik dengan mengisi buku								Dokumen syarat ujian sarjana	10 menit	Data mhs ujian sarjana	
2	Pengelola info akademik menerima pendaftaran dan menyerahkan form pendaftaran								Dokumen form ujian sarjana	10 menit	Daftar nama Form ujian sarjana	
3	Mhs mengisi form ujian dan menyerahkan syarat pendaftaran ujian sarjana								Dokumen syarat ujian sarjana	15 menit	Syarat ujian sarjana	
4	Pengelola info akademik memeriksa persyaratan, jika lengkap proses transkrip nilai ujian sarjana, kliring, membuat undangan ujian kemudian menyerahkan ke kasubag akademik untuk diperiksa dan di acc, jika tidak lengkap berkas dikembalikan ke mhs untuk dilengkapi dulu	T	Y						komputer, printer kertas, jaringan internet	1 hari	Transkrip nilai, surat pengantar ujian sarjana	
5	Mhs menerima kelengkapan berkas ujian yang telah di acc kasubag akademik, kemudian menyerahkan ke WD 1 untuk minta tanda tangan								Dokumen syarat ujian sarjana, surat pengantar ujian sarjana	5 menit	Surat pengantar ujian sarjana	
6	WD 1/ Dekan menanda tangani surat pengantar pendaftaran ujian sarjana dan transkrip nilai mhs								Transkrip nilai, surat pengantar ujian	1 hari	Surat pengantar ujian sarjana	
7	Mhs menerima kelengkapan berkas yang sudah ditanda tangani Dekan/WD I kemudian mendaftar ujian ke prodi								kelengkapan berkas pendaftaran ujian	10 menit	Surat pengantar ujian sarjana	
8	Pengelola info prodi menerima berkas pendaftaran, memeriksa dan membuat undangan ujian sarjana dan menyerahkan berkas dan undangan untuk ditanda tangani oleh kaprodi								kertas, komputer kertas	1 jam	Surat undangan ujian sarjana	
9	Kaprodi memeriksa dan menanda tangani surat undangan ujian sarjana dan menyerahkan kembali ke pengelola untuk dibuatkan daftar ujian sarjana								Kelengkapan berkas ujian	10 menit	Surat undangan ujian sarjana	
10	Pengelola info prodi membuat daftar ujian sarjana, surat undangan ujian diserahkan ke mhs, form kesediaan penguji								komputer, printer	15 menit	Jadwal ujian sarjana, kesediaan penguji	
11	Mhs menerima surat undangan dan kesediaan penguji dan pembimbing, kemudian membagikan ke dosen penguji dan pembimbing								Surat undangan kesediaan ujian Skripsi	3 hari	Daftar penguji yang bersedia	
12	Pembimbing dan penguji menerima undangan dan kelengkapan berkas lainnya dan menanda tangani kesediaan sebagai penguji								Undangan, skripsi, form kesediaan ujian	10 menit	Jadwal ujian sarjana	
13	Ujian dilaksanakan dan dokumen pengarsipan								Berkas ujian sarjana	120 menit	berkas ujian sarjana	

Lampiran 6. Prosedur Pendaftaran Wisuda

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		MHS	Staff Staf Bag akademik	Keuangan Rektorat	Bank	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mhs melaporkan kelulusan ke bagian akademik dengan membawa berita ujian dan surat pengantar ujian sarjana, ijazah terakhir, kartu bimbingan tugas akhir					Berita acara ujian sarjana, ijazah terakhir, kartu bimbingan, kartu tugas akhir, surat pengantar	10 menit	Data berkas kelulusan mhs	
2	Staff Bagian Akademik Mengentrikan kelulusan mhs di sistem informasi akademik					Data berkas kelulusan mhs	10 menit	Daftar kelulusan mhs	
3	Mhs melakukan kliring UKT ke bagian keuangan rektorat					Bukti lulus , pembayaran UKT dan asrama, bukti bidik misi	10 menit	Surat keterangan bebas piutang	
4	Mahasiswa mendaftar wisuda ke bagian akademii dengan syarat : 1. Mengisi formulir A dan B yang telah disediakan oleh akademik 2. Menyerahkan berkas : ijazah terakhir, berita acara ujian sarjana, surat pengantar ujian sarjana, kartru bimbingan, kartu tugas tugas akhir, bebas Pustaka, bebas labor, bebas kopma, hasil Turnitin, sertifikat toefl, bebas UKT					Berkas pendaftaran wisuda	10 menit	Data berkas wisuda mhs	Persyaratan wisuda
5	Staff Bag. Akademik menerima persyaratan wisuda mhs dan menyerahkan buku pendaftaran wisuda					Buku pendaftaran wisuda	5 menit	Daftar nama mhs yang mendaftar wisuda	
6	Mhs mengisi buku pendaftaran wisuda dan mendapatkan nmr alumni fakultas					Buku pendaftaran wisuda	5 menit	Daftar nama mhs yang akan wisuda	
7	Staff Bag. Akademik meregistrasikan mhs untuk mendaftar wisuda di web wisuda					Berkas data mhs yang mau wisuda	5 menit	Daftar Nama Mhs yang akan wisuda	
8	Mhs login ke web wisuda mendaftar wisuda dengan user name dan password portal akademik, setelah itu mhs mendapat account pembayaran uang wisuda, mhs membayar uang wisuda ke bank dan mendapat bukti pembayaran					Username dan pasword	2 hari	Account bank mhs , slip pembayaran uang wisuda	
9	Setelah melakukan pembayaran uang wisuda, Mhs melengkapi biodata wisuda diweb, kemudian cetak draft ijazah dan pernyataan kemudian serahkan ke bagian akademik beserta bukti pembayaran uang wisuda					Username dan password, data-data mhs untuk mendaftar wisuda	10 menit	Draft ijazah dan pernyataan mhs	
10	Staff Bag. Akademik menerima draft ijazah dan pernyataan dan bukti pmbayaran uang					Draft ijazah , darft pernyataan dan bukti Pembayaran wisuda	5 menit	Daftar nama mhs siap untuk wisuda	
11	Pengarsipan dokumen					Draf ijazah, pernyataan , bukti pembayaran	3 menit	Dokumen arsip	

Lampiran 7. Perhitungan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi mahasiswa secara umum ditentukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n AM_i NK_i}{\sum_{i=1}^n NK_i}$$

IP = Indeks Prestasi

AM_i = Angka mutu suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)

NK_i = Nilai kredit suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)

n = Jumlah mata kuliah yang diambil pada setiap semester

Misalnya : seorang mahasiswa mengambil 3 mata kuliah dengan perincian kredit dan nilai yang diperoleh adalah :

- ◆ Mata kuliah 1: 3 sks, nilai A dengan angka mutu 4
- ◆ Mata kuliah 2: 2 sks, nilai C dengan angka mutu 2
- ◆ Mata kuliah 3: 3 sks, nilai B dengan angka mutu 3

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n AM_i NK_i}{\sum_{i=1}^n NK_i} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 2) + (3 \times 3)}{3 + 2 + 3} = 3,12$$

Jika IP 3,12 seperti contoh di atas, maka jumlah sks yang boleh diambil mahasiswa adalah 21 sks.

Untuk perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) penjumlahan dilakukan atas semua mata kuliah yang diikuti mahasiswa pada semester tertentu. Perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dilakukan dengan menjumlahkan semua nilai matakuliah yang telah diambil mahasiswa.

